



Katalog Pameran

REPATRIASI

**Kembalinya
Saksi Bisu
Peradaban Nusantara**

Koleksi Arca Masa Singhasari
Koleksi Pangeran Diponegoro
Koleksi Museum Nusantara
Keris Klungkung
Koleksi Pusaka Kerajaan Lombok

Organized by
Historia.ID



REPATRIASI

Kembalinya Saksi Bisu Peradaban Nusantara

Koleksi Arca Masa Singhasari
Koleksi Pangeran Diponegoro
Koleksi Museum Nusantara
Keris Klungkung
Koleksi Pusaka Kerajaan Lombok

Organised by
Historia.ID

PANITIA PAMERAN

REPATRIASI 2023

PENGARAH : Nadiem Anwar Makarim • Hilmar Farid • Muhamad Heikal • Ricky Joseph Pesik
• Arinto Setyo Mulyawan

PENANGGUNG JAWAB : Ahmad Mahendra

KETUA PELAKSANA : Zamrud Setya Negara

WAKIL KETUA : Pustanto • Ni Luh Putu Chandra Dewi • Jarot Mahendra

TIM KURATOR: Fifia Wardhani (koordinator) • Bonnie Triyana • Budiman • Tioms Sitorus • Teguh Margono • Rully Handiani • Karamina Puspitasari • Agung A. • Kartina Risma Wardani • Ary Setyaningrum • Nani Mawarni • Yustina Dwi Stefanie

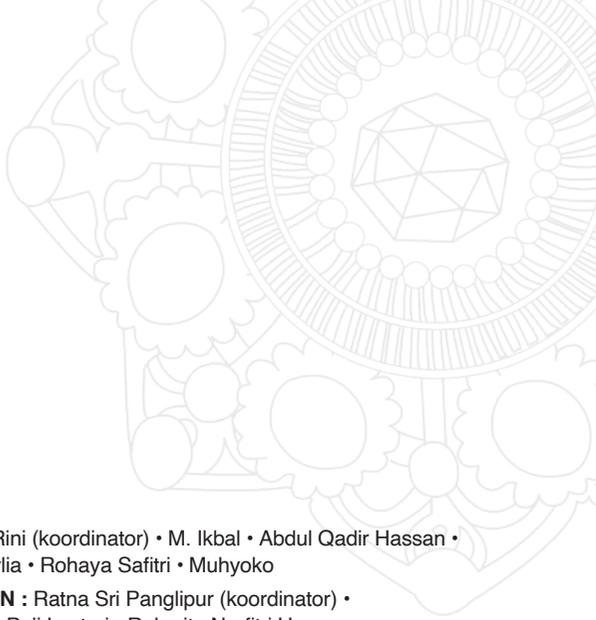
PAMERAN : Gardinia Agusta (koordinator) • Bayu Genia K • Imam Santoso • Hafidh Aliy • Alam Wisesha • Nadjida Bakhtiar • Amythia Lapadca M. • Adhitya Maheswara • Charles Yodanta • Hendri F. Isnaeni • Laila Khaerani

KOLEKSI DAN LOGISTIK : Gunawan (koordinator) • Jauhari • Dian Ardianto • Handrito Danar P • Hary Mahardika • Doddy Satrio • Doni Septiawan • Utami Chusnul Khotimah • Willyandi Santoso • Sentot Ratno Mulyo

KONSERVASI : Nahar Cahyandaru (Koordinator) • Baninka Azhim A. • Deviena Purnama Sari • Maulidha Sinta Dewi • Nurhanifiyah Azura • Farah Dhita Hasanah • Rio Hardiansyah • Yeri Yuniarti • Lukman Ajiz • Desy Anjar S.L. • Wahyuda

ACARA DAN PROGRAM PUBLIK : Rizki Ayu Ramadhana (koordinator) • Erwin Herianto • Dyah Sulistyani • Talitha Nindia R. • Aola Romadhona • Tunggul Setiawan • Ajeng Aprilla • Asep Firman Yahdiana • Ari Suryanto

INFORMASI, KEHUMASAN, DAN PUBLIKASI : Titi Umi Kurniawati (koordinator) • Valentina Beatrix • Vincentius Agustus • Daniar Cikita • Rama Ihsani • Ujang Mulyadi • Aep Saefulloh • Fahmi Afrizal • Albertus Tjatur Wiharyo • Theresa Febriana



ADMINISTRASI DAN KEUANGAN : Rini (koordinator) • M. Iqbal • Abdul Qadir Hassan • Rezki Perdana • Kiki Amaylia • Rohaya Safitri • Muhyoko

KESEKRETARIATAN DAN PERIJINAN : Ratna Sri Panglipur (koordinator) • Mutiara Kurnia Dewi • Yuni Puji Lestari • Rahmita Nurfitri H.

DOKUMENTASI DAN PENGARSIPAN : Montiar Rashid (koordinator) • Muhammad Fahmi • Satria Putra Murdani • Riyono Rusli

ALIH BAHASA: Prihandini Anisa • Arjan Onderdenwijngaard

DESAIN DAN TATA LETAK: Gun Gun Gunadi (Koordinator) • Tazkya Kamila • Iwan Kurniawan • Betaria Sarulina • Awaludin Yusuf

PERLENGKAPAN: Mega Mandha Setyawan(koordinator) • Mukhiman • Rohman • Trisno Wilopo • Sudono • Mas Alief Syaufari • Taufik Rahmat • Suprpto • Dadang Ruslan Ependi • Heru Setiawan • Ilham Akbar • Abdurahman • Hans • Andri • Sigit • Adriansyah • Nursalim

KEBERSIHAN: Santi (koordinator) • Bandaram • Sofian • Barokah • Leni Widia Astuti • Anwar • Choirudin • Sarip • Ahmad Faisal • Iwan Safari • Endang Kosasi • Tedi Mahpudin • Marsono • Rifki Tri Maulana • Mahmud • Siti Amanah

KEAMANAN: Suratman (koordinator) • Fajarudin • Hassanudin • Budi Setiawan • Cecep M. • Trianto • Burhan Saputra • Deny Sulisty Cahyadi • Sumarso • Andri Sumarna • Moh. Riski • Ibrahim • Aripin • Heni Widjayanti • Lukmanul Hakim • Dana Rizki Darmawan • Ester Debora Watung • Eva Zesa Agustina • Irwandi • Hariansyah • Yulianto Tiyan Wiyahya • Tyasih Noviena

PENGEMUDI: Indra Gunawan • Agus Salim • Muhammad Syaifudin Tanjung • Dewo Subroto • Ahmad Najudin





DAFTAR ISI

PENGANTAR KURATOR CURATOR INTRODUCTION	8
KOLEKSI ARCA MASA SINGHASARI SINGHASARI PERIOD STATUE COLLECTION	14
KOLEKSI PANGERAN DIPONOGORO DIPONOGORO PRINCE COLLECTIONS	22
KOLEKSI KERIS KLUNGKUNG KUNGKUNG KRIS COLLECTIONS	30
KOLEKSI MUSEUM NUSANTARA NUSANTARA MUSEUM COLLECTIONS	34
KOLEKSI RAMPASAN LOMBOK SPOILS OF WAR COLLECTIONS	36

PENGANTAR KURATOR

JAUH sebelum Emmanuel Macron menyatakan bahwa benda seni jarahan Prancis dari Afrika harus dikembalikan ke negeri asalnya, Mohammad Yamin sudah mengusulkan hal serupa pada 1951. Suara Yamin memang tidak lantas memicu gerakan museum-museum di belahan barat, khususnya di bekas negara penjajah, untuk mengembalikan artefak yang mereka peroleh pada zaman kolonial. Yamin sendiri tidak sempat menyaksikan bahwa 21 tahun kemudian sejumlah artefak dipulangkan Belanda ke Indonesia.

CURATOR INTRODUCTION

LONG before Emmanuel Macron declared that French art looted from Africa should be returned to its country of origin, Mohammad Yamin had proposed something similar in 1951. However, Yamin's voice didn't necessarily trigger the movement of museums in the western countries, especially in former colonial countries, to return the artifacts they acquired during the colonial era. Yamin himself didn't get to witness that 21 years later, a number of artifacts were repatriated by the Dutch to Indonesia.

Pada 1972 keropak Nagarakertagama kembali ke tanah air. Menyusul enam tahun kemudian arca Prajñāparamita dan sejumlah pusaka Kerajaan Lombok dikembalikan dari Belanda. Pengembalian benda-benda tersebut mengawali babak baru hubungan kebudayaan kedua negara yang sempat membeku akibat konflik di era revolusi kemerdekaan. Pemulangan ke tanah air atau repatriasi pada era 1970-an membuka pintu bagi dialog kedua negara, khususnya dalam bidang sejarah dan kebudayaan pada umumnya.

Tindak lanjut dari pengembalian benda-benda budaya milik Indonesia sempat terheda selama empat dekade. Pemulangan benda baru terjadi secara antarwarga pada 2015 saat keluarga Gubernur Jenderal Hindia Belanda J.C. Baud (memerintah 1833–1836) diwakili oleh cicit buyutnya, Erica Baud mengembalikan tongkat milik Pangeran Diponegoro kepada pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan. Dalam acara pameran "Aku Diponegoro" yang diselenggarakan di Galeri Nasional Indonesia tersebut penyerahan tongkat disaksikan oleh Harm Stevens, kurator Rijksmuseum yang melakukan penelitian atas tongkat cakra itu.

Kedatangan tongkat tersebut melengkapi koleksi pribadi milik Pangeran Diponegoro setelah tombak,

In 1972, the Nagarakertagama manuscript returned to Indonesia. Six years later, the Prajñāparamita statue and a number of Lombok Kingdom heirlooms were returned from the Netherlands. The return of these objects initiated a new chapter of cultural relations between the two countries that had been strained due to conflict in the independence revolution era. The repatriation in the 1970s opened the door for dialogues between the two countries, especially in the fields of history and culture.

Follow-up on the return of cultural objects belonging to Indonesia was paused for four decades. The repatriation of objects only took place on a people-to-people basis in 2015 when the family of Dutch East Indies Governor-General J.C. Baud (r. 1833-1836), represented by his great-granddaughter Erica Baud, returned Prince Diponegoro's staff to the Indonesian government, represented by Minister of Education and Culture Anies Baswedan. During the "Aku Diponegoro" (I am Diponegoro) exhibition held at the National Gallery of Indonesia, the handover was witnessed by Harm Stevens, the curator of the Rijksmuseum who conducted research on the chakra staff.

pelana kuda, dan sebuah payung tiba pada 1978. Pada akhir Februari 2020 datang berita dari Kementerian Luar Negeri bahwa para peneliti museum di Belanda telah menemukan sebilah keris milik Pangeran Diponegoro yang berhasil diidentifikasi melalui penelitian ekstensif sejak 1984. Keris berjudul Naga Siluman itu dibawa oleh Kolonel Cleerens sebagai hadiah untuk Raja Willem I. Setelah penyerahan, keris disimpan di Kabinet Kerajaan untuk barang antik dan setelah lembaga tersebut dibubarkan pada 1883, koleksi keris disebar penyimpanannya ke beberapa museum, termasuk keris milik Pangeran Diponegoro. Pencatatan yang kurang teratur menyebabkan keris sempat lenyap sampai kemudian ditemukan kembali pada 2019.

Pembicaraan mengenai repatriasi artefak dari Belanda ke Indonesia mulai semakin intensif pada akhir 2020. Saat pemerintah Belanda membantu komisi advis yang dipimpin oleh advokat terkemuka Lilian Goncalvez Ho Kang You. Pembentukan komisi itu disambut pula dengan pembentukan Tim Repatriasi Koleksi Asal Indonesia di Belanda oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nadiem Makarim pada Februari 2021. I Gusti Agung Wesaka Puja ditunjuk sebagai ketua, dibantu oleh seorang sekre-

The arrival of the staff completed Prince Diponegoro's personal collection after a spear, a horse saddle and an umbrella arrived in 1978. At the end of February 2020, news came from the Ministry of Foreign Affairs that museum researchers in the Netherlands had found a kris belonging to Prince Diponegoro that had been identified through extensive research since 1984. The kris, nicknamed Naga Siluman, was brought by Colonel Clerens as a gift to King Willem I. After the handover, the kris was kept in the Royal Cabinet for antiquities, and after the institution was disbanded in 1883, the collection, including Prince Diponegoro's kris, was dispersed to several museums. Disorganized record-keeping caused the kris to vanish until it was rediscovered in 2019.

Talks about artifact repatriation from the Netherlands to Indonesia began to intensify in late 2020 when the Dutch government established an advisory committee led by prominent advocate Lilian Goncalvez Ho Kang You. The establishment of the committee was followed by the formation of the Repatriation Team for Indonesian Collections in the Netherlands by Indonesian Minister of Education, Culture, Research, and Technology Nadiem Makarim in February 2021. I Gusti Agung Wesaka

taris dan diperkuat oleh tujuh anggota pakar.

Selama hampir dua tahun dua komisi melakukan pembicaraan mengenai repatriasi benda bersejarah yang tersimpan di beberapa museum di Belanda. Dari sejumlah diskusi yang terjadi disepakati bahwa pengembalian benda bersejarah ini tidak hendak memulangkan begitu saja dari museum di Belanda ke Indonesia. Dirjen Kebudayaan Hilmar Farid menekankan pentingnya aspek produksi pengetahuan dari benda-benda tersebut sehingga pengembalian juga mendorong terciptakan kerja sama penelitian antarpemeliti kedua negara.

Pada Juli 2022, surat permintaan pengembalian pertama dari pihak Indonesia diserahkan oleh Dirjen Kebudayaan Hilmar Farid kepada Dirjen Kebudayaan Belanda Barbera Wolfensberger yang mewakili Sekretaris Negara bidang Kebudayaan dan Media Gunay Uslu. Surat tersebut memuat delapan koleksi yang harus dipulangkan ke Indonesia, yakni Alquran Teuku Umar, keris Kerajaan Klungkung, arca Singhasari, pusaka Kerajaan Luwu, pusaka Kerajaan Lombok, koleksi seni Bali Pita Maha, tali kekang kuda Pangeran Diponegoro, dan fosil *Homo erectus* temuan Eugene Dubois atau yang dikenal sebagai “Java Man”.

Puja was appointed chairman, assisted by a secretary and supported by seven expert members.

For almost two years, the two committees had been discussing the repatriation of historical objects kept in several museums in the Netherlands. Based on the discussions, it was agreed that the historical objects would not simply be repatriated from museums in the Netherlands to Indonesia. Director General of Culture Hilmar Farid emphasized the importance of the knowledge production aspect of these objects so that the return also encourages research cooperation between researchers from both countries.

In July 2022, the first return request letter from the Indonesian side was submitted by Director General of Culture Hilmar Farid to Dutch Director General of Culture Barbera Wolfensberger representing State Secretary for Culture and Media Gunay Uslu. The letter contains eight collections that must be returned to Indonesia, namely Teuku Umar's Quran, the Klungkung kris, the Singhasari statues, the Luwu Kingdom heirlooms, the Lombok Kingdom heirlooms, Balinese art collection Pita Maha, Prince Diponegoro's horse saddle, and Homo erectus fossil found by Eugene Dubois known as the “Java Man”.

Setahun kemudian, Juli 2023 Sekretaris Negara bidang Budaya dan Media Belanda Gunay Uslu melakukan serah terima benda dengan Dirjen Kebudayaan Indonesia Hilmar Farid di Museum Volkenkunde, Leiden. Benda yang dikembalikan antara lain pusaka Kerajaan Lombok, keris Kerajaan Klungkung, empat arca Singhasari, dan koleksi seni Pita Maha. Arca Singhasari datang lebih dahulu pada 17 Agustus 2023 sementara pusaka Kerajaan Lombok dan keris Kerajaan Klungkung baru tiba pada 9 November 2023, sehari sebelum perayaan Hari Pahlawan yang mengangkat Raja Klungkung Ida Dewa Agung Jambe, sang pemilik keris sebagai Pahlawan Nasional. Untuk koleksi seni Pita Maha pengiriman akan dilakukan pada akhir tahun 2023.

Sebagai bagian pertanggungjawaban publik, Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia menyelenggarakan Pameran Repatriasi. Dalam pameran ini akan diperlihatkan benda-benda hasil repatriasi sejak era 1970-an sampai sekarang.

Pameran ini tak hanya memperlihatkan benda-benda mati saksi peradaban bangsa Indonesia, melainkan pula menyuguhkan pengetahuan yang terkandung di

A year later, in July 2023, Dutch State Secretary for Culture and Media Gunay Uslu handed over the objects to Indonesian Director General of Culture Hilmar Farid at the Volkenkunde Museum in Leiden. The returned objects included the heirlooms of the Lombok Kingdom, the royal kris of Klungkung, four Singhasari statues, and the Pita Maha art collection. The Singhasari statues arrived first on August 17, 2023, while the Lombok royal heirlooms and the Klungkung kris arrived on November 9, 2023, a day before the Heroes' Day celebration that appointed the Klungkung King Ida Dewa Agung Jambe, the kris owner, as a national hero. For the Pita Maha collection, shipment will take place at the end of 2023.

As part of public accountability, the Service Agency for Museums and Cultural Heritage of the Directorate General of Culture of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia organizes a repatriation exhibition that displays objects repatriated from the 1970s to the present.

This exhibition not only shows inanimate objects that had witnessed the Indonesian civilization, but also presents the knowledge embodied within: how the history of these objects, the historical context of their

dalamnya: bagaimana riwayat benda, konteks historis keberadaannya, dan kisahnya “tersandera” di negeri penjajah selama ratusan tahun. Melalui pameran ini diharapkan generasi muda dan masyarakat pada umumnya bisa belajar sejarah kolonialisme di Indonesia serta bagaimana perlawanan terhadap dominasi kolonialisme itu sendiri.

Keberadaan benda tersebut di Indonesia juga mengalami pertukaran makna: semasa di Belanda koleksi tersebut dipasang sebagai wujud kedigdayaan dominasi bangsa Belanda atas jajahannya, sementara di Indonesia koleksi tersebut memberikan bantuan kepada kita untuk memahami peradaban bangsa Indonesia di masa lalu.

Ada banyak pihak yang terlibat dalam proses repatriasi ini. Terima kasih ditujukan kepada Dirjen Kebudayaan Kemendikbudristek Hilmar Farid, Plt. Kepala BLU Museum dan Cagar Budaya Ahmad Mahendra, Tim Repatriasi Koleksi Asal Indonesia di Belanda, staf Museum Nasional dan Galeri Nasional Indonesia, serta masyarakat, khususnya Bali dan Lombok yang telah merestui penyelenggaraan pameran atas koleksi yang berasal dari daerahnya. ●

existence, and their stories were “held hostage” in a colonial country for hundreds of years. Through this exhibition, it is hoped that the younger generation and the society in general can learn the history of colonialism in Indonesia and how to resist the domination of colonialism itself.

The presence of these objects in Indonesia also marks a shift of meanings: in the Netherlands, the collection was displayed as a manifestation of the Dutch dominance over its colony, while in Indonesia, the collection provides assistance in understanding the Indonesian civilization in the past.

Many parties are involved in this repatriation process. Thanks are owed to the Director General of Culture of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology Hilmar Farid, Acting Head of the Service Agency for Museums and Cultural Heritage Ahmad Mahendra, the Repatriation Team for Indonesian Collection in the Netherlands, the staff of the National Museum and the National Gallery of Indonesia, and the people, especially of Bali and Lombok, who have allowed this exhibition to display collections from their regions. ●

Bonnie Triyana

Kurator/Curator



01 Koleksi
Collection

ARCA MASA SINGHASARI SINGHASARI PERIOD STATUE



CANDI SINGOSARI

CANDI Singosari yang dikenal sebagai Candi Menara memiliki beberapa arca yang mendampinginya di antaranya Arca Ganesha, Durga, Mahakala, dan Nandiśwara. Menurut Nandana Chutiwongs dalam “Candi Singosari-A recent Study” menyatakan bahwa Candi Singosari terletak di Kabupaten Malang, Jawa Timur merupakan salah satu situs bersejarah terpenting dalam sejarah pra-Islam. Empat arca ini mengalami perpindahan yang cukup panjang hingga akhirnya bisa kembali ke Indonesia.

Nicolaus Engelhard, pejabat administrasi kolonial Belanda yang tertarik terhadap benda-benda antik, disebut sebagai orang pertama yang mengunjungi Candi Singosari pada awal abad ke-19. Ia juga memerintahkan pemindahan sejumlah arca dari candi tersebut ke kediamannya di Semarang. Empat arca ini ditempatkan di Taman De Vrijheid, kediaman Engelhard. Hal ini menarik perhatian Caspar Georg Carl Reinwardt, direktur urusan pertanian, seni, dan sains pada pemerintahan di Batavia. Ia meminta untuk arca-arca itu diangkut dengan kapal Amsterdam dari Semarang ke Batavia pada Oktober 1817 yang nantinya akan dikirim ke Belanda secara berkala pada 1819 dan 1827. Sedangkan Gubernur Jenderal Godert Alexander Gerard Philip van der Capellen meminta untuk ditempatkan di Buitenzorg (kini Kebun Raya Bogor).

Ambisinya dalam mengoleksi arca tersebut membuat kerusakan bagi Candi Singosari. Hal ini dibenarkan

TEMPLE SINGOSARI

THE Singosari Temple, also known as the Tower Temple, has several statues accompanying it, namely Ganesha, Durga, Mahakala, and Nandiśwara. Nandana Chutiwongs in “Candi Singosari-A Recent Study” states that Singosari Temple located in Malang Regency, East Java, is one of the most important historical sites in pre-Islamic history. These four statues underwent a long transfer until their return to Indonesia.

Nicolaus Engelhard, a Dutch colonial administration officer with an interest in antiquities, is said to be the first person to visit Singosari Temple in the early 19th century. He also ordered the removal of a number of statues from the temple to his residence in Semarang. Four of these statues were placed in the Garden of De Vrijheid at Engelhardt's residence. This attracted the attention of Caspar Georg Carl Reinwardt, director of agriculture, arts, and science in the Batavian government. He requested for the statues to be transported by Amsterdam ship from Semarang to Batavia in October 1817, where they would be sent to the Netherlands periodically in 1819 and 1827. Meanwhile, Governor General Godert Alexander Gerard Philip van der Capellen asked for statues to be placed in Buitenzorg (now Bogor Botanical Garden).

His ambition in collecting the statues caused damage to the Singosari Temple. This was confirmed by Raffles and Marieke Bloembergen, who said that there was a very deep excavation and

oleh Raffles dan Marieke Bloembergen bahwa ada penggalian yang sangat dalam dan sebuah batu segi empat besar telah tergeser, pindah ke salah satu sisi. Sehingga banyak reruntuhan dan bekas alas arca yang sangat terlihat rusak.

Perjalanan arca dimulai dengan arca Durga, Mahakala, dan Nandiśwara ke Bogor terlebih dahulu, sedangkan arca Bhairawa, Ganesha, dan Nandi ke Batavia. Saat perjalanan ke Belanda, arca-arca ini singgah di Inggris untuk dipindahkan ke kapal pengangkut Flora, yang mencapai Texel pada Juli 1820. Dua bulan kemudian, menteri pendidikan umum, industri nasional, dan koloni menyetujui permintaan Institut Kerajaan Belanda di Amsterdam untuk menempatkan arca-arca itu di taman institut. Pada Juli 1827, Gubernur Jenderal Du Bus de Gisignies melaporkan bahwa telah tiba arca Durga yang sebelumnya ditempatkan di Bogor dan arca Mahakala dan Nandiśwara yang sebelumnya ditempatkan di Batavia. Setibanya di Belanda, arca-arca itu disumbangkan ke Rijksmuseum van Oudheden di Leiden. Sedangkan Bhairawa, Ganesha, dan Nandi di Institut Kerajaan Belanda. Kemudian tahun 1904, arca-arca Singhasari berpindah tangan ke Rijk Ethnographisch Museum (kini Museum Volkenkunde) di Leiden. Tepat di tahun 2022, setelah banyak upaya yang dilakukan untuk mengembalikan milik Indonesia itu akhirnya berhasil disetujui oleh Belanda. Penyerahan arca-arca Singhasari telah dilakukan pada 10 Juli 2023 di Museum Volkenkunde. ●

a large rectangular stone had been displaced, moving to one side. As a result, many ruins and former statue pedestals are very damaged.

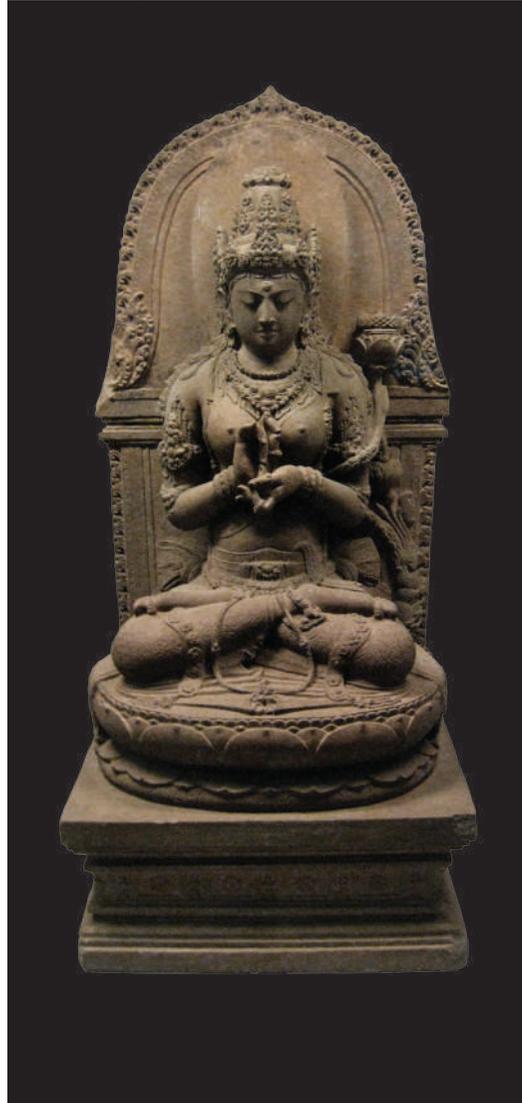
The journey of the statues began with the Durga, Mahakala and Nandiśwara statues going to Bogor first, while the Bhairava, Ganesha and Nandi statues went to Batavia. On the way to the Netherlands, the statues stopped in England to be transferred to the transport ship Flora, which reached Texel in July 1820. Two months later, the minister of public education, national industry and colonies approved the request of the Royal Netherlands Institute in Amsterdam to place the statues in the institute's garden. In July 1827, Governor-General Du Bus de Gisignies reported that the Durga statue previously placed in Bogor and the Mahakala and Nandiśwara statues previously placed in Batavia had arrived. Upon their arrival in the Netherlands, the statues were donated to the Rijksmuseum van Oudheden in Leiden. Meanwhile, Bhairava, Ganesha, and Nandi were placed in the Royal Netherlands Institute. In 1904, the Singhasari statues were transferred to the Rijk Ethnographisch Museum (now the Volkenkunde Museum) in Leiden. In 2022, after many attempts, the Netherlands finally agreed to return Indonesia's property. The handover of the Singhasari statues took place on July 10, 2023 at the Volkenkunde Museum. ●

ARCA PRAJÑAPARAMITA

STATUE PRAJÑAPARAMITA

MENGGAMBARKAN dewi yang duduk di atas lapik padma (Teratai) dengan sikap duduk vajraparyāṅka. Kedua tangan diletakkan di depan dada dalam sikap dharmacakra mengajarkan 'kebenaran'. Di sisi kiri digambarkan padma yang tumbuh dari akar, dan di atasnya terdapat kitab Prajñāparamita Sutra, salah satu ajaran suci Buddha Mahayana tentang kebijaksanaan dan pengetahuan tertinggi untuk mencapai hakikat keбуддhāan. Ajaran ini dipersonifikasikan dalam bentuk arca dewi yang sangat cantik anggun, Prajñāparamita. Pemujaan terhadap dewi ini dengan harapan akan dianugerahi kebijaksanaan dan mendapatkan pengetahuan yang luar biasa. ●

DEPICTING a goddess seated on a lotus cloth in the vajraparyāṅka sitting posture. Both of her hands are placed in front of the chest in the dharmacakra posture of teaching 'truth'. On the left side is a lotus growing from a root, and above it is the Prajñāparamita Sutra, one of Mahayana Buddhism's sacred teachings on the highest wisdom and knowledge to attain the essence of Buddhahood. This teaching is personified in the form of a statue of the stunningly beautiful goddess, Prajñāparamita. The worship of this goddess is hoped to bring wisdom and great knowledge. ●



ARCA DURGA MĀHISĀṢURAMARDINI

STATUE DURGA MĀHISĀṢURAMARDINI



DALAM mitologi Hindu, Dewi Durga adalah śakti (istri) Dewa Śiwa dalam aspek krodha (marah). Durga Māhishāsūramardini adalah sebutan untuk Dewi Durga yang muncul untuk mengalahkan raksasa berwujud seekor kerbau (Mahisa). Disini Durga digambarkan berdiri di atas punggung kerbau, bertangan delapan yang memegang beragam senjata pemberian para dewa. Pada candi Hindu Śaiwa, Dewi Durga ini menempati relung atau bilik sebelah utara. ●

IN Hindu mythology, Goddess Durga is the śakti or wife of Lord Shiva in the aspect of krodha (fury). Durga Māhishāsūramardini is the name given to Goddess Durga who appears to defeat a giant in the form of a buffalo (Mahisa). Here Durga is depicted standing on the back of a buffalo, with eight arms holding various weapons gifted by the gods. In Hindu Śaiwa temples, this Goddess Durga occupies the northern niche or chamber. ●

ARCA MAHAKALA

STATUE MAHAKALA

MEREPRESENTASIKAN Dewa Śiwa sebagai penguasa waktu dalam wujud mengerikan (krodha), memiliki dua tangan yang memegang senjata gada dan belati, Mahakala mempunyai kekuatan yang bersifat mengadakan, melangsungkan, dan sekaligus membinasakan. Mahakala menempati relung sebelah kiri pintu masuk candi Hindu Śaiwa. ●

REPRESENTING God Śhiva as the ruler of time in a monstrous form (krodha), having two hands holding a mace and a dagger, Mahakala has the power to create, sustain, and destroy. Mahakala occupies the niche to the left of the entrance to the Hindu Śaiwa temple. ●



ARCA NANDIŚWARA

STATUE NANDIŚWARA

SECARA ikonografi, Nandiśwara digambarkan seperti Dewa Śiwa tetapi hanya bertangan dua. Nandiśwara adalah kata majemuk Sanskerta yang terdiri dari istilah nandi dan iśwara. Nandi merupakan kendaraan Dewa Śiwa, dan Iśwara merupakan salah satu aspek Dewa Śiwa. Pada candi Hindu Śaiwa, arca ini menempati relung sebelah kanan pintu masuk candi. ●

ICONOGRAPHICALLY, Nandiśhvara is depicted like Lord Śhiva but only two-handed. Nandiśhvara is a Sanskrit compound word consisting of nandi and iśhvara. Nandi is the vehicle of Lord Śhiva, and Iśhvara is one of the aspects of Lord Śhiva. In Hindu Śaiwa temples, this statue occupies the niche to the right of the temple entrance. ●

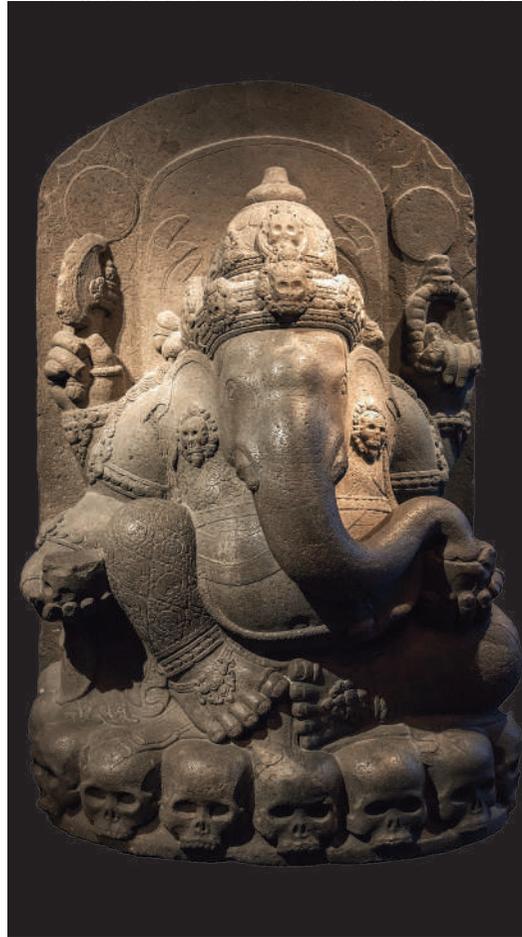


ARCA GANESHA

STATUE GANESHA

GANESHA dipercaya dalam ajaran Hindu sebagai Dewa Ilmu pengetahuan dan penyingkir rintangan. Dalam mitologi Hindu, Ganesha adalah anak dari Dewa Śiwa dengan Dewi Parwati. Ganesha digambarkan bertubuh manusia, berkepala gajah, membawa kapak, tasbih, dan mangkuk berisi ilmu pengetahuan yang dihisap oleh belalainya. Ganesha juga memiliki nama lain Ekadanta yang artinya Ia yang memiliki satu gigi (gading). Pada candi Hindu Śaiwa, Ganesha menempati bilik belakang candi. ●

GANESHA is believed in Hinduism to be the God of Knowledge and remover of obstacles. In Hindu mythology, Ganesha is the son of Lord Śhiva with Goddess Parvati. Ganesha is depicted as an elephant-headed human carrying an axe, prayer beads, and a bowl of knowledge that is sucked by his trunk. Ganesha also has another name, Ekadanta, which means He who has one tooth (ivory). In Hindu Śaiwa temples, Ganesha occupies the back chamber of the temple. ●



02 Koleksi
Collection

PANGERAN DIPONEGORO

PRINCE DIPONEGORO

PANGERAN DIPONEGORO

PANGERAN Diponegoro dikenal memiliki banyak benda pusaka ketika melakukan perlawanan terhadap Belanda, antara lain keris, tombak, kuda, pelana kuda, dan pakaian. Tepat pada hari ulang tahun ke-44, 11 November 1829, Pangeran Diponegoro disergap Pasukan Gerak Cepat Ke-11 yang dipimpin oleh Mayor A.V Michiels, di wilayah Pegunungan Gowong, sebelah barat Kedu.

Dengan kaki terluka, Pangeran Diponegoro berhasil lolos dari sergapan Belanda. Namun, beberapa barang miliknya tertinggal, antara lain kuda dan pelananya, peti pakaian, dan tombak Kiai Rondhan. Barang-barang pusaka ini memiliki perjalanan sejarah yang cukup panjang, hingga akhirnya bisa kembali ke Indonesia.

Tombak Kiai Rondhan yang hilang sejak sergapan tersebut memiliki arti penting bagi Pangeran Diponegoro. Menurut sejarawan Peter Carey, tombak Kiai Rondhan menjadi pusaka yang dipercaya dapat melindungi Diponegoro dari bala. Hilangnya tombak ini dianggap sebagai isyarat bahwa akan timbul kesulitan dan bahaya. Ketika Pangeran Diponegoro tidak lagi memegang tombak ini, penangkapan atas dirinya semakin gencar dilakukan oleh Belanda.

Sedangkan pelana kuda yang tertinggal bersama kudanya yang berjudul “Kiai Gentyu” dikenal dengan pelana kuda Kiai Gentyu. Pelana ini tidak hanya digunakan Pangeran Diponegoro pada saat Perang Jawa, namun juga dalam kesehariannya. Barang-barang ini dibawa Belanda sebagai bukti kemenangannya di Jawa.

PRINCE DIPONEGORO

PRINCE Diponegoro was known to own many heirlooms when he fought against the Dutch, including kris, spears, horse saddles, and clothes. On his 44th birthday, November 11, 1829, Prince Diponegoro was ambushed by the Dutch force led by Major A.V Michiels, in the Gowong Mountains, west of Kedu.

With injured legs, Prince Diponegoro managed to escape from the ambush. However, some of his belongings were left behind, including his horse and the saddle, a chest of clothes, and the Kiai Rondhan spear. These heirlooms had gone through a long journey until their return to Indonesia.

The Kiai Rondhan spear, which had been missing since the ambush, had an important meaning for Prince Diponegoro. According to historian Peter Carey, the Kiai Rondhan spear became an heirloom believed to protect Diponegoro from misfortunes. The loss of the spear was considered a sign that difficulties and dangers would arise. When Prince Diponegoro no longer held this spear, attempts to arrest him were intensified by the Dutch.

The horse saddle that was left behind with his horse named “Kiai Gentyu”, is known as the Kiai Gentyu horse saddle. This saddle was not only used by Prince Diponegoro during the Java War, but also in his daily life. These items were all taken by the Dutch as proof of their victory in Java.



Selain itu, ada juga keris Kiai Nogo Siluman dan tongkat Kiai Tjokro. Keris Kiai Nogo Siluman kemungkinan milik pejabat tinggi Kesultanan Yogyakarta dari abad ke-18. *Kiai* berarti tuan, *Nogo* berarti ular dengan sebuah mahkota di kepalanya, dan siluman berarti kemampuan yang luar biasa seperti menghilang dan lainnya.

Menurut sejarawan Peter Carey, nama Siluman kemungkinan diambil dari tempat Pangeran Diponegoro bersembunyi, yaitu Gua Siluman. Di gua ini, Pangeran Diponegoro diyakini didatangi oleh Putri Genowati, wakil Ratu Kidul, penguasa Pantai Selatan.

Keris ini dihadiahkan oleh Kolonel Jan-Baptist Cleerens kepada Raja Willem I pada 1831 yang kemudian disimpan di Koninklijk Kabinet van Zeldzaamheden (KKZ). Saat KKZ dibubarkan, koleksinya diberikan kepada Museum Volkenkunde yang dipamerkan terlebih dahulu di Philadelphia Amerika pada 1876.

Setelah 189 tahun lamanya, keris ini dikembalikan ke Indonesia, yaitu pada 2023. Sedangkan tongkat Kiai Tjokro awalnya milik seorang penguasa Kesultanan Demak sekitar abad 16. Ketika terjadi gejolak di Demak, tongkat ini jatuh ke tangan seorang rakyat biasa dan turun temurun diwariskan sampai akhirnya dipersembahkan kepada Pangeran Diponegoro, sekitar sepuluh tahun sebelum Perang Jawa.

Pangeran Diponegoro membawa tongkat ini saat ziarah dan tirakat ke gua dan tempat keramat di selatan Yogyakarta. Tongkat ini dirampas ketika Diponegoro ditangkap di Magelang pada 28 Maret 1830. Pengikut Diponegoro yang membelot yaitu Pangeran Adipati Notoprojo mempersembahkan tongkat ini kepada Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Jean Chretien Baud pada 1834. Tongkat ini disimpan oleh keturunan Baud. Kini keempat pusaka Diponegoro telah kembali menjadi milik Indonesia seutuhnya. ●

In addition, there is also the Kiai Nogo Siluman kris and the Kiai Tjokro staff. The Kiai Nogo Siluman kris probably belonged to a high-ranking official of the Yogyakarta Sultanate from the 18th century. Kiai means master, Nogo means crowned serpent, and siluman means extraordinary abilities such as disappearance.

According to historian Peter Carey, the name Siluman was probably taken from the place where Prince Diponegoro meditated, the Siluman Cave. In this cave, Prince Diponegoro is believed to have been visited by Princess Genowati, the representative of Ratu Kidul, the ruler of the Southern Sea.

The kris was presented by Colonel Jan-Baptist Cleerens to King Willem I in 1831 and then kept at the Koninklijk Kabinet van Zeldzaamheden (KKZ). When the KKZ was disbanded, the collection was given to the Volkenkunde Museum where it was first exhibited

in Philadelphia, United States in 1876. After 189 years, the kris was returned to Indonesia in 2023.

The Kiai Tjokro's staff originally belonged to a ruler of the Demak Sultanate around the 16th century. When there was turmoil in Demak, it fell into the hands of a commoner and was passed down through the generations until it was finally presented to Prince Diponegoro, about ten years before the Java War.

Prince Diponegoro carried this staff during his pilgrimage to caves and sacred places in the south of Yogyakarta. It was seized when Diponegoro was arrested in Magelang on March 28, 1830. Diponegoro's defector, Prince Adipati Notoprojo, presented the staff to the Governor General of the Dutch East Indies, Jean Chretien Baud in 1834. This staff was then kept by Baud's descendants. Now, the four heirlooms of Diponegoro have finally returned to Indonesia. ●



KERIS KIAI NOGO SILUMAN

KIAI NOGO SILUMAN KRIS



KERIS Kiai Nogo Siluman diduga milik pejabat tinggi Kesultanan Yogyakarta dari abad ke-18. Kiai berarti tuan, Nogo berarti ular bermahkota, dan Siluman merepresentasikan kemampuan luar biasa. Nama siluman kemungkinan diambil dari nama tempat Pangeran Diponegoro bersemedi, yaitu Gua Siluman. Keris Kiai Nogo Siluman dipersembahkan kepada Raja Belanda Willem I sebagai piala kemenangan pada 1831. ●

THE Kiai Nogo Siluman kris allegedly belonged to a high-ranking official of the Yogyakarta Sultanate from the 18th century. Kiai means master, Nogo means crowned serpent, and Siluman represents extraordinary abilities. The name siluman is probably taken from the name of the place where Prince Diponegoro meditated, the Siluman Cave. The Kiai Nogo Siluman kris was presented to Dutch King Willem I as a victory trophy in 1831. ●

TOMBAK KIAI RONDHAN

KIAI RONDHAN SPEAR

TOMBAK Kiai Rondhan tertinggal ketika Pangeran Diponegoro disergap pasukan Belanda di Pegunungan Gowong, sebelah barat Kedu. Dengan kaki terluka, Pangeran Diponegoro hampir tertangkap namun berhasil lolos. Pangeran Diponegoro meyakini tombak pusaka ini sebagai penolak bala. Kehilangan tongkat dapat dipandang sebagai isyarat akan timbulnya kesulitan dan bahaya. ●

THE Kiai Rondhan spear was left behind when Prince Diponegoro was ambushed by Dutch troops in the Gowong Mountains, west of Kedu. With injured legs, Prince Diponegoro was almost captured but managed to escape. Prince Diponegoro believed that the spear can repel misfortunes, and losing it was a sign of trouble and danger. ●



TONGKAT KIAI TJOKRO

KIAI TJOKRO STAFF



TONGKAT Kiai Tjokro awalnya milik seorang penguasa Kesultanan Demak. Ketika terjadi gejolak di Demak, tongkat ini jatuh ke tangan seorang rakyat biasa dan turun-temurun diwariskan sampai akhirnya dipersembahkan kepada Pangeran Diponegoro. Pangeran Diponegoro membawa tongkat ini saat ziarah dan tirakat. Tjokro memiliki makna matahari dan dikaitkan dengan gelar Ratu Adil, Erucokro yang disandang Diponegoro. ●

KIAI Tjokro staff originally belonged to a ruler of the Demak Sultanate. When there was turmoil in Demak, this staff fell into the hands of a commoner and was passed down through the generations until it was finally presented to Prince Diponegoro. Prince Diponegoro carried this staff during his pilgrimage and seclusion. Tjokro means sun, and it is associated with Diponegoro's title as the Javanese Messiah or Erucokro. ●

PELANA KUDA KIAI GENTAYU

KIAI GENTAYU HORSE PADDLE

PELANA Pangeran Diponegoro, yang ditutupi kain pada bagian atasnya, merupakan pelana yang digunakan Pangeran Diponegoro ketika berkuda. Pelana ini berwarna coklat dengan nuansa oranye dan berbentuk bulat. Pangeran Diponegoro pernah menggunakannya selama Perang Jawa dan kesehariannya. Kuda tunggangan Pangeran Diponegoro berjudul Kanjeng Kiai Gentayu, yang berwarna hitam dengan kaki berwarna putih. Pangeran Diponegoro dikenal sangat mahir dalam menunggangi kuda. ●

PRINCE Diponegoro's saddle, which is covered with cloth on the top, is the saddle used by Prince Diponegoro when riding, both in his daily life and during the Java War. This round saddle is brown in color with shades of orange. Prince Diponegoro was known to be very adept at riding horses. His horse, a black one with white legs, was nicknamed Kanjeng Kiai Gentayu. ●



03 Koleksi
Collection

**KERIS
KLUNGKUNG**

**KRIS
KLUNGKUNG**

KERIS KLUNGKUNG

SELAIN Lombok, penjarahan barang bersejarah juga terjadi di Bali, yang bermula dari Perang Puputan Klungkung pada 28 April 1908 yang dilakukan oleh pasukan KNIL terhadap Kerajaan Klungkung. Klungkung merupakan wilayah penting bagi Belanda karena terdapat pelabuhan yang bisa memobilisasi perdagangan candu. Perang ini dikenal dengan Puputan Klungkung yang berarti perlawanan sampai titik darah penghabisan oleh Kerajaan Klungkung, yang dipimpin oleh Dewa Jambe II, terhadap Belanda. Usaha ini dilancarkan Belanda karena memiliki keinginan untuk memonopoli perdagangan opium di Klungkung.

Dalam "Sejarah Perlawanan terhadap Imperialisme dan Kolonialisme di Daerah Bali" oleh I Made Sutuba, Puputan Klungkung meletus sebagai akibat intervensi militer Belanda. Adanya kepentingan soal monopoli candu di dalam Puputan Klungkung semakin terlihat sehari setelah Letnan Haremaker tewas pada waktu laskar Klungkung melakukan perampasan candu, pembakaran dan perusakan gudang candu, dan penyerangan yang menyebabkan tewasnya mantri penjual candu. Belanda memang sangat berkuasa dan menjual lisensi penjual candu kepada penguasa Cina. Saat itu, nilai impor candu sangat tinggi sehingga mendatangkan keuntungan besar.

KRIS KLUNGKUNG

APART from Lombok, the looting of historical items also occurred in Bali, resulting from the Puputan Klungkung War on April 28, 1908, which was carried out by KNIL troops against the Kingdom of Klungkung. Klungkung was an important region for the Dutch because it had a port that could mobilize the opium trade. This war is known as Puputan Klungkung which means resistance to the end by the Kingdom of Klungkung, led by Dewa Jambe II, against the Dutch. This attack was launched by the Dutch because they wanted to monopolize the opium trade in Klungkung.

In "The History of Resistance to Imperialism and Colonialism in Bali" by I Made Sutuba, Puputan Klungkung broke out as a result of Dutch military intervention. The Dutch intention to monopolize the opium as the reason behind Puputan Klungkung became apparent the day after Lieutenant Haremaker was killed during the Klungkung soldiers' opium seizure, the burning and destruction of opium warehouses, and the attack that killed the opium dealers. The Dutch were indeed very powerful and sold opium selling licenses to the Chinese authorities. At that time, the value of opium imports was very high, bringing in huge profits.

Belanda mendatangkan pasukan ke Pelabuhan Sanur dengan kapal Hr. Ms. Mataram berkekuatan 144 prajurit dan sejumlah meriam. Mereka bergabung dengan KNIL dan mampu meraih kemenangan atas laskar Klungkung. Perang Puputan Klungkung menewaskan 108 anggota keluarga istana dan 1.000 prajurit. Dengan kemenangan itu, Belanda menguasai Bali secara penuh.

Belanda sempat dikecam oleh Eropa karena melakukan penaklukan bukan dengan jalan diplomasi, melainkan jalan kekerasan yang menelan banyak korban jiwa. Di sisi lain, tindakan Belanda melakukan serangan menunjukkan adanya keberanian dan tekad melawan penjajahan, yang membuat Belanda tak punya pilihan selain perang.

Raja Klungkung, Dewa Agung Jambe II juga tewas dibakar dan abunya dibuang ke laut melalui Sungai Unda. Beberapa pusakanya dijarah Belanda dari Puri Smarapura, salah satunya keris pusaka Klungkung.

Keris yang bilahnya berbahan nikel dan gagangnya bertabur batu permata serta berlapis emas itu dibawa ke Belanda melalui Batavia tepat tujuh bulan setelah perang berlangsung. Saat di Belanda, keris Klungkung masuk ke dalam koleksi etnografi KMA atau akademi militer Belanda di Breda.

Kemudian pada 1956, keris ini diakuisisi oleh Nationaal Museum van Wereldculturen dan disimpan di Museum Volkenkunde, Leiden. Keris ini dinilai memiliki nilai sejarah tinggi bagi bangsa Indonesia sehingga pemerintah mengupayakan pengembalian keris tersebut, yang terealisasi pada 2023. ●

The Dutch brought troops to Sanur Harbor on the Hr. Ms. Mataram ship with 144 soldiers and a number of cannons. They joined the KNIL and were able to achieve victory over the Klungkung soldiers. The Puputan Klungkung War killed 108 members of the royal family and 1,000 soldiers. With the victory, the Dutch took full control of Bali.

The Dutch were criticized by the European public for conquering not through diplomacy, but through violence that cost many lives. On the other hand, the Dutch attack showed the courage and determination of the Klungkung people against colonialism that left the Dutch with no choice but war.

The King of Klungkung, Dewa Agung Jambe II was also burnt to death and his ashes were thrown into the sea via the Unda River. Some of his treasures, one of which was the Klungkung kris, were looted by the Dutch from Puri Smarapura.

The kris, whose blade was made of nickel and whose handle was studded with gemstones and plated with gold, was brought to the Netherlands through Batavia exactly seven months after the war. While in the Netherlands, the Klungkung kris was included in the ethnographic collection of the KMA or the Royal Military Academy in Breda.

In 1956, the kris was acquired by the Nationaal Museum van Wereldculturen and stored at the Volkenkunde Museum in Leiden. This kris is considered to have high historical value for the Indonesian people so that the government requested its return, which was realized in 2023. ●

KERIS Klungkung terbuat dari bahan besi, nikel, kayu, batu permata, emas, dan gading bilah bergelombang. Pada antara bilah dan gagang keris terdapat enam batu mulia, serta 24 batu mulia pada gagangnya. Keris ini dibawa Belanda pada saat perang Puputan Klungkung. Keris ini memiliki makna yang menunjukkan fungsi sosial dan religius dalam upacara perkawinan dan lainnya. Keris ini juga merepresentasikan religiositas raja. ●

THE Klungkung kris is made of iron, nickel, wood, gemstones, gold, and ivory wavy blades. There are six gemstones between the blade and the hilt, and 24 gemstones on the hilt. This kris was taken by the Dutch during the Puputan Klungkung war. It represents social and religious functions in marriage ceremonies, as well as the religiosity of the king. ●



04 Koleksi
Collection

**MUSEUM
NUSANTARA**

**NUSANTARA
MUSEUM**

MUSEUM NUSANTARA

MUSEUM Nusantara di Delft mengembalikan 1.499 benda seni dan bersejarah ke Indonesia. Museum ini merupakan tempat penyimpanan benda-benda seni dan bersejarah yang berasal dari Kepulauan Nusantara. Museum yang berdiri sejak 1911 ini terpaksa ditutup sebagai langkah penghematan ketika krisis ekonomi melanda Eropa pada 2013. Koleksinya akan dijual atau direpatriasi ke Indonesia. Barang-barang repatriasi itu diangkut menggunakan kapal laut dari Pelabuhan Rotterdam menuju Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta pada 20 November 2019.

Sebelumnya, Perdana Menteri Belanda Mark Rutte menyerahkan keris Bugis kepada Presiden Joko Widodo dalam kunjungan resmi ke Indonesia pada 23 November 2016. Keris tersebut menggenapi jumlah benda-benda seni dan bersejarah yang dikembalikan menjadi 1.500. Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Hilmar Farid menyebut jumlah repatriasi ini merupakan terbesar dalam sejarah. ●

NUSANTARA MUSEUM

THE Nusantara Museum in Delft returned 1,499 art and historical objects to Indonesia. The museum is a repository for art and historical objects originating from the Nusantara Archipelago. The museum, which was established in 1911, was forced to close as an austerity measure when the economic crisis hit Europe in 2013. The collection was either sold or repatriated to Indonesia. The repatriated items were transported by ship from The Port of Rotterdam to The Port of Tanjung Priok, Jakarta on November 20, 2019.

Previously, Dutch Prime Minister Mark Rutte handed over a Bugis kris to President Joko Widodo during an official visit to Indonesia on November 23, 2016. The kris brought the number of returned art and historical objects to 1,500. Director General of Culture at the Ministry of Education and Culture Hilmar Farid said that this repatriation is the largest yet in history. ●





04 Koleksi
Collection

RAMPASAN LOMBOK

SPOILS OF WAR LOMBOK



RAMPAAN LOMBOK

BELANDA menjarah sebanyak 230 kg emas, 7.000 kg perak, dan banyak perhiasan serta batu mulia dari Lombok. Peristiwa ini bermula dari adanya ekspedisi Lombok yang dilancarkan oleh pasukan KNIL pada 1894. Dengan kekuatan tiga batalion infanteri, lima seksi artileri, setengah eskadron atau pasukan berkuda kavaleri, dan 93 orang dari dinas kesehatan yang dipimpin oleh Mayor Jenderal J.A Vetter dan Mayor Jenderal P.P.H van Ham, Belanda berhasil memenangkan perang tersebut.

Peperangan berawal dari serangan terhadap Puri Cakranegara pada 25 Agustus 1894. Namun saat itu pasukan Mataram melakukan perlawanan yang mengakibatkan 100 tentara KNIL tewas dan menjadi Belanda mengalami kekalahan.

Karena ambisinya yang terus bergejolak, Belanda melakukan balasan dengan mengerahkan sebanyak 3.600 prajurit KNIL, 1.500 kuli angkut, dan beberapa ribu orang Sasak. Belanda juga memberikan mempersenjatai pasukannya dengan senjata laras panjang dan senapan sehingga berhasil menjatuhkan Istana Cakranegara pada 18 November 1894.



SPOILS OF WAR LOMBOK

THE Dutch looted 230 kg of gold, 7,000 kg of silver, and many jewelry and gemstones from Lombok. This incident began with the Lombok expedition launched by KNIL troops in 1894. With the strength of three infantry battalions, five artillery, half a squadron or cavalry, and 93 people from the health department led by Major General J. A Vetter and Major General P. P. H van Ham, the Dutch managed to win the war.

The war began with an attack on Puri Cakranegara on August 25, 1894. However, at that time the Mataram troops fought back, resulting in 100 KNIL soldiers being killed and the Dutch suffered a defeat.

The Dutch ambitions fueled their retaliation by mobilizing as many as 3,600 KNIL soldiers, 1,500 porters, and several thousand Sasak people. The Dutch also armed their troops with long-barreled guns and rifles, and succeeded in bringing down the Puri Cakranegara on November 18, 1894.





Belanda kemudian masuk ke istana raja dan menjarah benda-benda milik istana. Mereka juga berhasil menemukan kamar penyimpanan harta kerajaan yang terletak di Puri Cakranegara.

Mengacu pada Sejarah Daerah Nusa Tenggara Barat yang disusun oleh tim peneliti Depdikbud pada 1988, Belanda menemukan 230 kg emas dan 3.180 kg mata uang perak, perhiasan berlian dan ratna mutu manikam, serta emas batangan. Selain itu, ada pula harta lain yang dijarah Belanda, antara lain mangkuk, piring, kotak tembakau, kotak sirih, sendok, cawan, kain, cincin tangan dan kaki, gelang kaki, pegangan keris, perhiasan telinga, ikat kepala, kain tenun, tempat jimat, bros berlian, dan keris.

Dalam penjarahan itu pula, Dr.Brandes seorang ahli bahasa yang turut dalam ekspedisi militer tersebut menemukan Desawarnana yang dikenal sebagai Kitab Negarakertagama.

Setelah serangan itu, benda-benda jarahan Lombok dibawa Belanda dan

beberapa kali mengalami perpindahan tempat. Awalnya, saat Cakranegara dikuasai Belanda, barang jarahan itu diangkut ke negeri Belanda tahun 1896 untuk dijual sebagai upaya menutupi biaya perang dan untuk menyantuni janda prajurit KNIL yang gugur di medan perang. Adapun barang-barang lainnya menjadi koleksi Rijksmuseum, Amsterdam, dan disumbangkan ke Museum Etnologi Volkenkunde tahun 1973.

Pada 1977, sebanyak 243 harta karun Lombok dikembalikan ke Indonesia. Setelah itu, pemerintah Indonesia berupaya melakukan pengembalian benda-benda lain milik Indonesia. Setelah melalui perjalanan panjang, Indonesia mendapatkan kembali 335 harta jarahan Lombok pada 2023.

Selain menarik karena bernilai sejarah, barang jarahan ini menarik minat kalangan kolektor. Oleh ilmuwan Barat, banyak orang ingin mengunjungi museum Belanda karena tertarik akan koleksi ini. Karena koleksi harta jarahan Lombok ini juga, museum di Belanda disebut “taman bermain” bagi kolektor. ●

The Dutch then entered the king's palace and looted objects belonging to the palace. They also managed to find the royal treasure storage room located in Puri Cakranegara.

Referring to Regional History of West Nusa Tenggara compiled by the Department of Education and Culture research team in 1988, the Dutch found 230 kg of gold, 3,180 kg of silver currency, diamond jewelry, gemstones, and gold bars. In addition, there were also other treasures looted by the Dutch, including bowls, plates, tobacco boxes, betel boxes, spoons, cups, cloth, arm and foot rings, anklets, kris handles, ear jewelry, headbands, woven fabrics, amulets, diamond brooches, and krises.

During the looting, Dr. Brandes, a linguist who participated in the military expedition, discovered the Desawarnana, known as the Negarakertagama.

After the attack, Lombok's booty was taken by the Dutch and moved several times. Initially, when

Cakranegara was controlled by the Dutch, the booty was transported to the Netherlands in 1896 to be sold to cover war costs and to support the widows of KNIL soldiers who died on the battlefield. The other items became the collection of the Rijksmuseum in Amsterdam, and later were donated to the Volkenkunde Museum in 1973.

In 1977, 243 Lombok treasures were returned to Indonesia. After the repatriation, the Indonesian government tried to request the return of other objects belonging to Indonesia. After a long journey, Indonesia finally received 335 Lombok treasures in 2023.

Apart from having historical value, this loot also attracts great interest among collectors. According to Western scientists, many people wanted to visit the Dutch museum because of their interest in this collection. In addition, because of this Lombok loot collection, museums in the Netherlands are called "the playgrounds" for collectors. ●



BARANG-BARANG RAMPASAN PERANG

SPOILS OF WAR ATTACHMENT



RV-2364-4

Offering Bowl
8 X 23 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
8 X 23 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-5

Offering Bowl
6 X 21 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
6 X 21 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-6

Offering Bowl
6 X 19 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
6 X 19 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-7

Offering Bowl
5.8 X 24.3 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
5,8 X 24,3 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-8

Offering Bowl
6 X 20 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
6 X 20 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-10

Offering Bowl
5,6 X 26,5 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
5,6 X 26,5 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-11

Offering Bowl
8 X 23 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
8 X 23 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-12

Offering Bowl
5,6 X 27 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
5,6 X 27 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-13

Offering Bowl
8 X 22 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
8 X 22 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-15

Offering Bowl
6 X 22 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
6 X 22 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-16

Offering Bowl
6 X 23 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
6 X 23 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-20

Offering Bowl
6 X 23 Cm
Silver ; Wood ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
6 X 23 Cm
Perak ; Kayu ; Dipahat



RV-2364-21

Offering Bowl
10 X 23 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
10 X 23 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-22

Offering Bowl
6 X 23 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
6 X 23 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-23

Offering Bowl
6 X 23 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
6 X 23 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-27

Offering Bowl

8 X 21 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan

8 X 21 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-28

Offering Bowl

6 X 23 Cm
Silver ; Wood ; Chiseled

Mangkuk Persembahan

6 X 23 Cm
Perak ; Kayu ; Dipahat



RV-2364-30

Offering Bowl

6 X 23 Cm
Silver ; Wood ; Chiseled

Mangkuk Persembahan

6 X 23 Cm
Perak ; Kayu ; Dipahat



RV-2364-36

Offering Bowl

6 X 21 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan

6 X 21 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-37

Dish

5 X 23 Cm
Silver ; Chiseled

Piring

5 X 23 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-38

Dish

4,5 X 24,5 Cm
Silver ; Chiseled

Piring

4,5 X 24,5 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-39

Offering Bowl

8 X 17 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan

8 X 17 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-41

Holy Water Font

15,9 X 15,5 Cm
Silver ; Chiseled

Wadah Air Suci

15,9 X 15,5 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-42

Holy Water Font

15,9 X 15,5 Cm
Silver ; Chiseled

Wadah Air Suci

15,9 X 15,5 Cm
Perak ; Dipahat



RV-2364-43

Holy Water Font

15,9 X 15,5 Cm
Silver ; Chiseled

Wadah Air Suci

15,9 X 15,5 Cm
Perak; Dipahat



RV-2364-47

Spoon

5,8 X 12,9 Cm
Silver

Sendok

5,8 X 12,9 Cm
Perak



RV-2364-49

Tobacco Box

6 X 9 X 14,8 Cm
Silver ; Gold ; Chiseled
; Ruby ; Rock Crystal ;

Kotak Tembakau

6 X 9 X 14,8 Cm
Perak; Emas; Dipahat;
Batu Rubi ; Batu Kristal



RV-2364-50

Tobacco Box

3,4 X 7,9 X 5,6 Cm
Silver ; Gold

Kotak Tembakau

3,4 X 7,9 X 5,6 Cm
Perak; Emas



RV-2364-51

Tobacco Box

5,2 X 12,6 X 11,1 Cm
Silver

Kotak Tembakau

5,2 X 12,6 X 11,1 Cm
Perak



RV-2364-52

Tobacco Box

3 X 11 X 7 Cm
Silver

Kotak Tembakau

3 X 11 X 7 Cm
Perak



RV-2364-54

Box

4 X 2,5 Cm
Silver

Wadah

4 X 2,5 Cm
Perak



RV-2364-55

Betel Box

5,8 X 8 X 9,8 Cm
Silver ; Gold ; Chiseled

Wadah Sirih

5,8 X 8 X 9,8 Cm
Perak; Emas ; Dipahat



RV-2364-56

Betel Tongs

25,6 X 2,6 Cm
Silver

Penjepit Sirih

25,6 X 2,6 Cm
Perak



RV-2364-57

Betel Tong
25 X 2.5 Cm
Silver

Penjepit Sirih
25 X 2,5 Cm
Perak



RV-2364-58

Betel Tong
24 X 3 Cm
Silver

Penjepit Sirih
24 X 3 Cm
Perak



RV-2364-59

Betel Tong
23,9 X 3 Cm
Silver

Penjepit Sirih
23,9 X 3 Cm
Perak



RV-2364-62

Spoon
12 X 5 X 6.4 Cm
Silver

Sendok
12 X 5 X 6,4 Cm
Perak



RV-2364-63

Spoon
11,5 X 5,2 X 7 Cm
Silver

Sendok
11,5 X 5,2 X 7 Cm
Perak



RV-2364-64

Spoon
12,5 X 4,9 X 6,4 Cm
Silver

Sendok
12,5 X 4,9 X 6,4 Cm
Perak



RV-2364-65

Water Scoop
8,7 X 7,2 Cm ; Shaft 5 Cm
Silver

Sendok Air
8,7 X 7,2 Cm ; Gagang 5 Cm
Perak



RV-2364-66

Water Scoop
8,7 X 8 Cm ; Shaft 6 Cm
Silver

Sendok Air
8,7 X 8 Cm ; Gagang 6 Cm
Perak



RV-2364-68

Cup
6,5 X 5,6 Cm
Copper

Cawan
6,5 X 5,6 Cm
Tembaga



RV-2364-69

Cup

6,5 X 5,2 Cm
Copper

Cawan

6,5 X 5,2 Cm
Tembaga



RV-2364-70

Cup

6,2 X 6,9 Cm
Copper

Cawan

6,2 X 6,9 Cm
Tembaga



RV-2364-74

Betel Tube

16,3 X 2 Cm
Silver

Tabung Sirih

16,3 X 2 Cm
Perak



RV-2364-75

Lid

3,1 X 8,8 Cm
Silver

Tutup Gelas

3,1 X 8,8 Cm
Perak



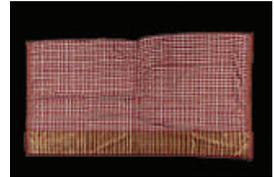
RV-2364-76

Shawl

204,6 x 79,8cm
Silk

Selendang

204,6 x 79,8cm
Sutera



RV-2364-77

Shawl

183 x 225cm
Silk

Selendang

183 x 225cm
Sutera



RV-2364-78

Shawl

155,5 x 198cm
Silk

Selendang

155,5 x 198cm
Sutera



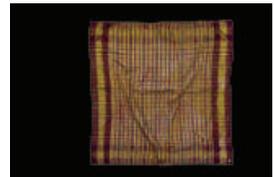
RV-2364-79

Shoulder Cloth

280,8 x 66,7cm
Silk ; Painted

Kain Bahu

280,8 x 66,7cm
Sutera ; Dicat



RV-2364-80

Handkerchief

74,2 x 75cm
Silk

Saputangan

74,2 x 75cm
Sutera



RV-2364-81

Holy Water Font

19 X 13 Cm
Silver

Wadah Air Suci

19 X 13 Cm
Perak



RV-2364-83

Bracelet

8 X 2 Cm
Gold

Gelang

8 X 2 Cm
Emas



RV-2364-84

Bracelet

6 X 0,8 Cm
Iron; Gold

Gelang

6 X 0,8 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-87

Leg Ring

7,5 X 2,5 Cm
Brass ; Gold

Gelang Kaki

7,5 X 2,5 Cm
Kuningan ; Emas



RV-2364-88

Leg Ring

7,8 X 2,1 Cm
Brass ; Gold

Gelang Kaki

7,8 X 2,1 Cm
Kuningan ; Emas



RV-2364-89

Leg Ring

7,5 X 3 Cm
Brass ; Gold

Gelang Kaki

7,5 X 3 Cm
Kuningan ; Emas



RV-2364-90

Leg Band

Dm 8 Cm ; Dm 1 Cm
Brass ; Gold

Pita Kaki

Dm 8 Cm ; Dm 1 Cm
Kuningan ; Emas



RV-2364-91

Leg Ring

2,0 X 8,4 X 7,1 Cm
Gold-Plated

Gelang Kaki

2,0 X 8,4 X 7,1 Cm
Ditutupi Emas



RV-2364-92

Leg Band

2,3 X 7,6 Cm
Gold

Pita Kaki

2,3 X 7,6 Cm
Emas



RV-2364-93

Anklet

Dm 11 Cm ; Dm 1 Cm
Brass ; Silver

Gelang Kaki

Dm 11 Cm ; Dm 1 Cm
Kuningan ; Perak



RV-2364-94

Anklet

2,1 X 8,5 X 8,1 Cm
Silver

Gelang Kaki

2,1 X 8,5 X 8,1 Cm
Perak



RV-2364-95

Anklet

10,6 Cm
Silver Leaf

Gelang Kaki

10,6 Cm
Sepuh Perak



RV-2364-96

Anklet

Dm 9 Cm ; Dm 1 Cm
Brass ; Silver

Gelang Kaki

Dm 9 Cm ; Dm 1 Cm
Kuningan ; Perak



RV-2364-98

Anklet

Dm 9 Cm ; Dm 1 Cm
Brass ; Silver

Gelang Kaki

Dm 9 Cm ; Dm 1 Cm
Kuningan ; Perak



RV-2364-100

Anklet

Dm 8 Cm ; Dm 1 Cm
Brass ; Silver

Gelang Kaki

Dm 8 Cm ; Dm 1 Cm
Kuningan ; Perak



RV-2364-101

Anklet

Dm 8 Cm ; Dm 1 Cm
Brass ; Silver

Gelang Kaki

Dm 8 Cm ; Dm 1 Cm
Kuningan ; Perak



RV-2364-104

Anklet

Dm 8 Cm ; Dm 1cm
Brass ; Silver

Gelang Kaki

Dm 8 Cm ; Dm 1cm
Kuningan ; Perak



RV-2364-105

Anklet

Dm 4 Cm ; Dm 1 Cm
Brass ; Silver

Gelang Kaki

Dm 4 Cm ; Dm 1 Cm
Kuningan ; Perak



RV-4905-75

Tobacco Box

4,5 X 8,7 X 6,4 Cm
Gold ; Ruby

Kotak Tembakau

4,5 X 8,7 X 6,4 Cm
Emas ; Rubi

KOTAK Bako ini berbentuk kotak persegi panjang dengan sudut tumpul dengan bahan emas dan bermata batu rubi oval. Selain itu, ada juga hiasan pada bagian sisi berupa ragam hias motif bunga sepatu yang berangkai.

Kemudian pada bagian atas tutup kotak terdapat ukiran timbul bermotif ceplok bunga. Kotak Bako ini biasa digunakan oleh masyarakat suku Sasak untuk menyimpan tembakau untuk dibawa pada saat bepergian. ■

THIS rectangular tobacco box has obtuse corners, and is made of gold and adorned with oval rubies. The sides are decorated with a variety of hibiscus motifs, while the top of the box lid has embossed carvings of flowers. This tobacco box was commonly used by the Sasak people to store tobacco to be carried when traveling. ■



RV-2364-107

Anklet

Dm 10,6 Cm ; Dm 1.1 Cm
Iron ; Gold

Gelang Kaki

Dm 10,6 Cm ; Dm 1,1 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-108

Anklet

Dm 10,5 Cm ; Dm 1 Cm
Iron ; Gold

Gelang Kaki

Dm 10,5 Cm ; Dm 1 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-109

Anklet

Dm 7 Cm ; Dm 1 Cm
Iron ; Gold

Gelang Kaki

Dm 7 Cm ; Dm 1 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-110

Anklet

Dm 12 Cm ; Dm 1 Cm
Iron ; Gold

Gelang Kaki

Dm 12 Cm ; Dm 1 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-111

Anklet

Dm 12 Cm ; Dm 1 Cm
Iron ; Gold

Gelang Kaki

Dm 12 Cm ; Dm 1 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-116

Anklet

Dm 11 Cm ; Dm 1 Cm
Iron ; Gold

Gelang Kaki

Dm 11 Cm ; Dm 1 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-119

Anklet

Dm 11 Cm ; Dm 1 Cm
Iron ; Gold

Gelang Kaki

Dm 11 Cm ; Dm 1 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-120

Anklet

1.5 X 12.8 X 12.5 Cm
Iron ; Gold-Plated

Gelang Kaki

1,5 X 12,8 X 12,5 Cm
Besi ; Ditutupi Emas



RV-2364-122

Anklet

Dm 8 Cm ; Dm 1 Cm
Iron ; Gold

Gelang Kaki

Dm 8 Cm ; Dm 1 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-123

Anklet

Dm 9 Cm ; Dm 1 Cm
Iron ; Gold

Gelang Kaki

Dm 9 Cm ; Dm 1 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-124

Anklet

Dm 8 Cm ; Dm 1 Cm
Iron ; Gold

Gelang Kaki

Dm 8 Cm ; Dm 1 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-129

Kris Handle

15.5 X 5.3 X 7 Cm
Gold ; Gemstone (Ruby)

Gagang Keris

15,5 X 5,3 X 7 Cm
Emas ; Batu Permata (Batu Rubi)



RV-2364-130

Kris Handle

L 15 Cm ; Dm 3,5 Cm
Wood ; Gold

Gagang Keris

P 15 Cm ; Dm 3,5 Cm
Kayu ; Emas



RV-2364-134

Sheath ; Kris Sheath

L 40 Cm ; W 4 Cm
Gold

Sarung ; Sarung Keris

P 40 Cm ; L 4 Cm
Emas



RV-2364-135

Sheath ; Kris Sheath

L 40 Cm ; W 4 Cm
Gold

Sarung ; Sarung Keris

P 40 Cm ; L 4 Cm
Emas



RV-2364-137

Kris Sheath

Sarung Keris



RV-2364-139

Kris Sheath

48,7 X 5 X 2,5 Cm
Wood

Sarung Keris

48,7 X 5 X 2,5 Cm
Kayu



RV-2364-140

Earring

Dm 5 Cm ; H 5 Cm
Gold ; Gemstone (Ruby)

Anting

Dm 5 Cm ; T 5 Cm
Emas ; Batu Permata (Batu Rubi)



RV-2364-141

Headband

3,8 X 5,9 X 51,3 Cm
Gold ; Silver ; Velvet

ikat Kepala

3,8 X 5,9 X 51,3 Cm
Emas ; Perak ; Beludru



RV-2364-142

Ear Jewelry

Total L 7 Cm
Iron ; Gold

Perhiasan Telinga

P Total 7 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-143

Ear Jewelry

Total L 7 Cm
Iron ; Gold

Perhiasan Telinga

P Total 7 Cm
Besi ; Emas



RV-2364-145

Necklace / Amulet
21.5 X 17 X 1.5 Cm
Gold ; Silver

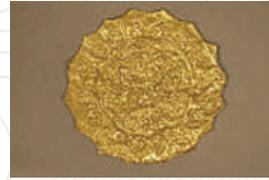
Kalung / Jimat
21,5 X 17 X 1,5 Cm
Emas ; Perak



RV-2364-146

Necklace
Gold Wire

Kalung
Kawat Emas



RV-2364-148

Decorative Hardware
Dm 7 Cm ; Dp 0,2 Cm
Gold ; Chiseled

Hiasan
Dm 7 Cm ; Dpl 0,2 Cm
Emas ; Dipahat



RV-2364-149

Decorative Hardware
Dm 6,5 Cm ; Dp 0.3 Cm
Gold ; Chiseled

Hiasan
Dm 6,5 Cm ; Dp 0,3 Cm
Emas ; Dipahat



RV-2364-150

Decorative Hardware
0,0044 Kg ; Dm 4,6 Cm ; D
Gold ; Chiseled

Hiasan
0,0044 Kg ; Dm 4,6 Cm ; D
Emas ; Dipahat



RV-2364-151

Decorative Hardware
Dm 4.1cm ; Dp 0.3 Cm ; 0,
Gold ; Chiseled

Hiasan
Dm 4,1cm ; Dp 0,3 Cm ; 0,
Gold ; Chiseled



RV-2364-152

Decorative Hardware
Dm 2.9 Cm ; 1.4 Gr
Gold ; Chiseled

Hiasan
Dm 2,9 Cm ; 1,4 Gr
Emas ; Dipahat



RV-2364-153

Palm-Leaf Manuscript
Leaf, Palm Leaf

Naskah Daun Lontar
Daun Lontar



RV-2364-154

Palm-Leaf Manuscript
L. 51 Cm ; W. 5 Cm
Wood ; Leaf, Palm Leaf

Naskah Daun Lontar
P. 51 Cm ; L. 5 Cm
Kayu ; Daun, Daun Lontar



RV-2364-156

Amulet Holder

W 3,6 Cm ; L 4,7 Cm ; Dp 0,
Gold ; Ruby

Wadah Jimat

L 3,6 Cm ; P 4,7 Cm ; Dp 0,
Emas ; Batu Rubi



RV-2364-157

Finger Ring

2,1 X 2 Cm ; 6 Gr
Gold ; Gemstone ; Chiseled

Cincin

2,1 X 2 Cm ; 6 Gr
Emas ; Batu Permata ;
Dipahat



RV-2364-158

Finger Ring

2,5 x 2,3 Cm, 0.0098 Kg
Gold ; Ruby

Cincin

2,5 x 2,3 Cm, 0,0098 Kg
Emas ; Batu Rubi



RV-2364-159

Finger Ring

2,4 x 1,9 Cm, 0,0041 Kg
Gold ; Ruby ; Chiseled

Cincin

2,4 x 1,9 Cm, 0,0041 Kg
Emas ; Batu Rubi ;
Dipahat



RV-2364-160

Finger Ring

2,5 X 2,4 Cm ; 9,5 Gr
Gold ; Gemstone ; Chiseled

Cincin

2,5 X 2,4 Cm ; 9,5 Gr
Emas ; Batu Permata ;
Dipahat



RV-2364-162

Finger Ring

2,3 X 1,9 Cm ; 3,2 Gr
Gold ; Ruby(?) ; Chiseled

Cincin

2,3 X 1,9 Cm ; 3,2 Gr
Emas ; Batu Rubi(?) ;
Dipahat



RV-2364-164

Finger Ring

2,8 x 2,5 x 1,6 Cm, 0.0055
Gold ; Ruby ; Chiseled

Cincin

2,8 x 2,5 x 1,6 Cm, 0,0055
Emas ; Batu Rubi ;
Dipahat



RV-2364-165

Finger Ring

2,2 X 2 Cm ; 7,1 Gr
Copper ; Gold, Gold-Plated ;
Gemstone

Cincin

2,2 X 2 Cm ; 7,1 Gr
Tembaga ; Emas, Sepuh Emas
; Batu Permata



RV-2364-166

Finger Ring

0,7 X 2,2 Cm, 0.0031 Kg
Gold ; Gemstone

Cincin

0,7 X 2,2 Cm, 0,0031 Kg
Emas ; Batu Permata



RV-2364-167

Finger Ring

2,6 X 2,4 Cm; 6,8 Gr
Gold ; Semi-Precious Stone

Finger Ring

2,6 X 2,4 Cm; 6,8 Gr
Emas ; Semi Batu Mulia



RV-2364-169

Ring

2,2 X 2,1 X 2 Cm, 0,0047 Kg
Gold ; Gemstone ; Chiseled

Cincin

2,2 X 2,1 X 2 Cm, 0,0047 Kg
Emas ; Batu Permata ;
Dipahat



RV-2364-173

Finger Ring

2,5 x 2,2 Cm, 0,0068 Kg
Gold ; Rock Crystal

Cincin

2,5 x 2,2 Cm, 0,0068 Kg
Emas ; Batu Kristal



RV-2364-174

Ring

2,4 X 2,3 X 1,7 Cm, 0,009 Kg
Gold ; Ruby? ; Chiseled

Cincin

2,4 X 2,3 X 1,7 Cm, 0,009 Kg
Emas ; Batu Rubi? ;
Dipahat



RV-2364-175

Finger Ring

2,3 X 1,8 Cm; 7,8 Gr
Gold ; Gemstone

Cincin

2,3 X 1,8 Cm; 7,8 Gr
Emas ; Batu Permata



RV-2364-179

Finger Ring

2,1 X 2 Cm; 5,2 Gr
Gold ; Ruby ; Diamond ;
Granulated

Cincin

2,1 X 2 Cm; 5,2 Gr
Emas ; Batu Rubi ; Berlian ;
Bergerigi



RV-2364-180

Finger Ring

2,2 x 1,8 Cm, 0,0057 Kg
Gold ; Semi-Gemstone ;
Chiseled

Cincin

2,2 x 1,8 Cm, 0,0057 Kg
Emas ; Semi-Batu Permata ;
Dipahat



RV-2364-182

Finger Ring

2,3 x 2,5 Cm, 0,007 Kg
Gold ; Ruby

Cincin

2,3 x 2,5 Cm, 0,007 Kg
Emas ; Batu Rubi



RV-2364-183

Finger Ring

2,7 x 2,6 Cm, 0,0084 Kg
Gold ; Ruby

Cincin

2,7 x 2,6 Cm, 0,0084 Kg
Emas ; Batu Rubi



RV-2364-184

Finger Ring
Dm 2,4 X 2,2 Cm
Gold ; Ruby

Cincin
Dm 2,4 X 2,2 Cm
Emas ; Batu Rubi



RV-2364-185

Finger Ring
Dm 2,4 X 1,9 Cm
Gold ; Ruby

Cincin
Dm 2,4 X 1,9 Cm
Emas ; Batu Rubi



RV-2364-187

Finger Ring
2,2 x 2 Cm, 0,005 Kg
Gold ; Ruby

Cincin
2,2 x 2 Cm, 0,005 Kg
Emas ; Batu Rubi



RV-2364-188

Finger Ring
2,3 x 2,2 Cm, 0,0088 Kg
Gold ; Ruby ; Chiseled

Cincin
2,3 x 2,2 Cm, 0,0088 Kg
Emas ; Batu Rubi
Dipahat



RV-2364-190

Ring
2,2 X 2,2 X 1,3 Cm, 0,0085 K
Gold ; Ruby ; Chiseled

Cincin
2,2 X 2,2 X 1,3 Cm, 0,0085 K
Emas ; Batu Rubi ;
Dipahat



RV-2364-191

Finger Ring
2,5 X 2 Cm; 4,7 Gr
Gold ; Ruby ; Chiseled

Cincin
2,5 X 2 Cm; 4,7 Gr
Emas ; Batu Rubi ;
Dipahat



RV-2364-192

Finger Ring
2,5 X 2,1 Cm; 5,4 Gr
Gold ; Ruby ; Chiseled

Cincin
2,5 X 2,1 Cm; 5,4 Gr
Emas ; Batu Rubi ;
Dipahat



RV-2364-195

Finger Ring
Dm 2,4 X 2,1 Cm ; 0,0078k
Gold ; Zircon

Cincin
Dm 2,4 X 2,1 Cm ; 0,0078k
Emas ; Zircon



RV-2364-197

Ring
2,5 X 2 X 1,7 Cm, 0,0051 Kg
Gold ; Gemstone
(Amethyst?); Chiseled

Cincin
2,5 X 2 X 1,7 Cm, 00051 Kg
Emas ; Batu Permata
(Ametis?); Dipahat



RV-2364-199

Finger Ring

2,3 x 2,2 Cm, 0,0078 Kg
Gold ; Semi-Gemstone ;
Chiseled

Cincin

2,3 x 2,2 Cm, 0,0078 Kg
Emas ; Batu Semi Permata ;
Dipahat



RV-2364-202

Ring

2,3 X 2,2 X 1,6 Cm, 0,0069 K
Gold ; Gemstone
(Ruby?) ; Chiseled

Cincin

2,3 X 2,2 X 1,6 Cm, 0,0069 K
Emas ; Batu Permata
(Batu Rubi?) ; Dipahat



RV-2364-203

Finger Ring

2,8 X 2 Cm ; 5,6 Gr
Gold ; Gemstone

Cincin

2,8 X 2 Cm ; 5,6 Gr
Emas ; Batu Permata



RV-2364-207

Finger Ring

2,6 x 2 Cm, 0,0052 Kg
Gold ; Gemstone ; Chiseled

Cincin

2,6 x 2 Cm, 0,0052 Kg
Emas ; Batu Permata ;
Dipahat



RV-2364-208

Ring

2,2 X 1,9 X 1,2 Cm, 0,0057 K
Gold ; Gemstone (Ruby?)

Cincin

2,2 X 1,9 X 1,2 Cm, 0,0057 K
Emas ; Batu Permata
(Batu Rubi?)



RV-2364-210

Finger Ring

2,5 X 2 Cm ; 4,8 Gr
Gold ; Gemstone ; Chiseled

Cincin

2,5 X 2 Cm ; 4,8 Gr
Emas ; Batu Permata ;
Dipahat



RV-2364-219

Finger Ring

2,5 x 1,9 Cm, 0,0054 Kg
Gold ; Gemstone ; Chiseled

Cincin

2,5 x 1,9 Cm, 0,0054 Kg
Emas ; Batu Permata ;
Dipahat



RV-2364-223

Ring

2,5 X 2,6 X 1,8 Cm, 0,0112 K
Gold ; Gemstone (Ruby) ;
Chiseled

Cincin

2,5 X 2,6 X 1,8 Cm, 0,0112 K
Emas ; Batu Permata (Batu
Rubi) ; Dipahat



RV-2364-224

Finger Ring

Dm 2,7 X 2,4 Cm ; 13,5 Gr
Gold ; Ruby

Cincin

Dm 2,7 X 2,4 Cm ; 13,5 Gr
Emas ; Batu Rubi



RV-2364-225

Ring

2,5 X 2,2 X 1,6 Cm, 0,0087 K
Gold ; Gemstone ; Chiseled

Cincin

2,5 X 2,2 X 1,6 Cm, 0,0087 K
Emas ; Batu Permata
Dipahat



RV-2364-226

Ring

2,7 X 2,7 X 1,9 Cm, 0,0149 K
Gold ; Ruby? ; Chiseled

Cincin

2,7 X 2,7 X 1,9 Cm, 0,0149 K
Emas ; Batu Rubi? ;
Dipahat



RV-2364-227

Finger Ring

2,2 X 1,8 Cm; 2,6 Gr
Gold ; Gemstone

Cincin

2,2 X 1,8 Cm; 2,6 Gr
Emas ; Batu Permata



RV-2364-228

Finger Ring

2,6 X 1,9 Cm; 8 Gr
Silver ; Gemstone

Cincin

2,6 X 1,9 Cm; 8 Gr
Perak ; Batu Permata



RV-2364-229

Finger Ring

2,5 x 2,5 Cm, 0.0085 Kg
Gold ; Ruby

Cincin

2,5 x 2,5 Cm, 0,0085 Kg
Emas ; Batu Rubi



RV-2364-231

Ring

2,5 X 2,5 Cm ; 7,9 Gr
Gold ; Gemstone

Cincin

2,5 X 2,5 Cm ; 7,9 Gr
Emas ; Batu Permata



RV-2364-232

Finger Ring

2,5 X 2,5 Cm; 9,9 Gr
Gold ; Gemstone ;
Granulated

Cincin

2,5 X 2,5 Cm; 9,9 Gr
Emas ; Batu Permata
Bergerigi



RV-2364-233

Finger Ring

2 X 2,4 Cm; 6,5 Gr
Gold ; Ruby?

Cincin

2 X 2,4 Cm; 6,5 Gr
Emas ; Batu Rubi?



RV-2364-234

Finger Ring

Dm 2,7 X 2,5 Cm ; 12,9 Gr
Gold ; Ruby ; Sapphire

Cincin

Dm 2,7 X 2,5 Cm ; 12,9 Gr
Emas ; Batu Rubi ; Safir



RV-2364-237

Finger Ring

2,3 x 2,5 Cm, 0,0089 Kg
Gold ; Ruby ;
Semi-Gemstone ;

Cincin

2,3 x 2,5 Cm, 0,0089 Kg
Emas ; Batu Rubi ;
Batu Semi Permata ;



RV-2364-238

Finger Ring

2,2 X 2,1 Cm; 5,3 Gr
Gold ; Ruby(?)

Cincin

2,2 X 2,1 Cm; 5,3 Gr
Emas ; Batu Rubi(?)



RV-2364-241

Finger Ring

2 Cm; 2,5 Gr
Gold ; Gemstone

Cincin

2 Cm; 2,5 Gr
Emas ; Batu Permata



RV-2364-242

Ring

2 Cm ; 2,2 Gr
Gold ; Gemstone

Cincin

2 Cm ; 2,2 Gr
Emas ; Batu Permata



RV-2364-243

Finger Ring

2,2 X 2,1 Cm; 9,6 Gr
Gold ; Gemstone

Cincin

2,2 X 2,1 Cm; 9,6 Gr
Emas ; Batu Permata



RV-2364-244

Finger Ring

1,9 X 2 Cm ; 4,4 Gr
Gold ; Gemstone

Cincin

1,9 X 2 Cm ; 4,4 Gr
Emas ; Batu Permata



RV-2364-246

Ring

2,5 X 2,7 X 1,6 Cm, 0,0101 K
Gold ; Pearl

Cincin

2,5 X 2,7 X 1,6 Cm, 0,0101 K
Emas ; Mutiara



RV-2364-248

Finger Ring

2,2 X 1,7 Cm; 1,9 Gr
Copper ; Gemstone

Cincin

2,2 X 1,7 Cm; 1,9 Gr
Tembaga ; Batu Permata



RV-2364-249

Finger Ring

2,7 X 2,2 Cm; 6,8 Gr
Copper ; Gemstone

Cincin

2,7 X 2,2 Cm; 6,8 Gr
Tembaga ; Batu Permata



RV-4905-144

Kris Handle

11,5 X 4,7 X 5,2 Cm
Gold ; Gemstone (Diamond
; Ruby)

Gagang Keris

11,5 X 4,7 X 5,2 Cm
Emas ; Batu Permata
(Berlian ; Rubi)

HULU keris dapat merepresentasikan status sosial atau kedudukan seorang dalam pemerintahan. Hulu seperti ini biasanya dimiliki bangsawan atau keluarga kerajaan karena terbuat dari emas.

Hulu Kusia juga biasanya disandang oleh pengantin laki-laki dalam acara pernikahan, sebagai simbol keberanian dan kekesatriaannya. ■

KRIS hilt can represent a person's social status and position in the government. This kind of hilt was usually owned by nobles and royal families because it is made of gold. Kusia hilt was carried by the groom in a wedding ceremony as a symbol of courage and chivalry. ■



RV-2364-250

Finger Ring

2,6 X 2,4 Cm; 8,4 Gr
Silver ; Gemstone

Cincin

2,6 X 2,4 Cm; 8,4 Gr
Perak ; Batu Permata



RV-2364-251

Finger Ring

2,7 X 2,2 Cm; 6,6 Gr
Silver ; Gemstone

Cincin

2,7 X 2,2 Cm; 6,6 Gr
Perak ; Batu Permata



RV-2364-253

Finger Ring

2,8 X 2,1 Cm; 11,6 Gr
Silver ; Gemstone

Cincin

2,8 X 2,1 Cm; 11,6 Gr
Perak ; Batu Permata



RV-2364-254

Finger Ring

Dm 2,2 X 2,5 Cm ; 7,9 Gr
Gold ; Glass

Cincin

Dm 2,2 X 2,5 Cm ; 7,9 Gr
Emas ; Kaca



RV-2364-255

Finger Ring

2,4 x 2 Cm, 0,0052 Kg
Copper ; Gold ;
Semi-Gemstone

Cincin

2,4 x 2 Cm, 0,0052 Kg
Tembaga ; Emas ;
Batu Semi Permata



RV-2364-256

Ring

2,6 X 2,2 X 1,3 Cm, 0,0081 K
Gold ; Gemstone ; Chiseled

Cincin

2,6 X 2,2 X 1,3 Cm, 0,0081 K
Emas ; Batu Permata ;
Dipahat



RV-2364-259

Finger Ring

3 x 3 Cm, 0,019 Kg
Gold ; Ruby ; Chiseled

Cincin

3 x 3 Cm, 0,019 Kg
Emas ; Batu Rubi ;
Dipahat



RV-2364-260

Finger Ring

2,5 X 2,1 Cm ; 6,5 Gr
Gold

Cincin

2,5 X 2,1 Cm ; 6,5 Gr
Emas



RV-2364-261

Finger Ring

Dm 2,6 X 2,5 Cm ; 17,3 Gr
Gold ; Stone

Cincin

Dm 2,6 X 2,5 Cm ; 17,3 Gr
Emas ; Batu



RV-2364-262

Finger Ring

2,4 Cm, 0,0159 Kg
Gold

Cincin

2,4 Cm, 0,0159 Kg
Emas



RV-2364-263

Finger Ring

2,4 Cm, 0,0159 Kg
Gold

Cincin

2,4 Cm, 0,0159 Kg
Emas



RV-2364-264

Finger Ring

2 Cm ; 4 Gr
Silver

Cincin

2 Cm ; 4 Gr
Perak



RV-2364-265

Finger Ring
2 Cm; 1,5 Gr
Silver

Cincin
2 Cm; 1,5 Gr
Perak



RV-2364-266

Finger Ring
2,2 X 2 Cm; 3,9 Gr
Gold-Plated Silver ;
Gemstone

Cincin
2,2 X 2 Cm; 3,9 Gr
Perak Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-267

Ring
3,2 Cm; 10,2 Gr
Silver

Cincin
3,2 Cm; 10,2 Gr
Perak



RV-2364-268

Ring
3,2 Cm; 9,8 Gr
Silver

Cincin
3,2 Cm; 9,8 Gr
Perak



RV-2364-270

Finger Ring
2,7 X 2 Cm; 4,7 Gr
Gold-Plated Copper ;
Gemstone

Cincin
2,7 X 2 Cm; 4,7 Gr
Tembaga Berlapis Emas;
Batu Permata



RV-2364-271

Finger Ring
2,7 X 1,9 Cm; 4,6 Gr
Gold-Plated Copper ;
Gemstone

Cincin
2,7 X 1,9 Cm; 4,6 Gr
Tembaga Berlapis Emas;
Batu Permata



RV-2364-272

Finger Ring
2,7 X 1,9 Cm; 5,7 Gr
Gold-Plated Copper ;
Gemstone

Cincin
2,7 X 1,9 Cm; 5,7 Gr
Tembaga Berlapis Emas;
Batu Permata



RV-2364-273

Finger Ring
2,3 X 1,9 Cm; 4,2 Gr
Gold-Plated Copper

Cincin
2,3 X 1,9 Cm; 4,2 Gr
Tembaga Berlapis Emas



RV-2364-274

Ring
2,8 X 1,9 X 1,4 Cm, 0,0058 K
Copper ; Gold ; Gemstone

Cincin
2,8 X 1,9 X 1,4 Cm, 0,0058 K
Tembaga ; Emas ; Batu
Permata



RV-2364-275

Finger Ring

2,9 X 2,2 Cm; 5,8 Gr
Gold-Plated Copper ;
Gemstone

Cincin

2,9 X 2,2 Cm; 5,8 Gr
Tembaga Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-276

Finger Ring

2,6 X 2 Cm; 5,2 Gr
Gold-Plated Copper ;
Gemstone

Cincin

2,6 X 2 Cm; 5,2 Gr
Tembaga Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-277

Finger Ring

2,5 X 2 Cm; 5,2 Gr
Gold-Plated Copper ;
Gemstone

Cincin

2,5 X 2 Cm; 5,2 Gr
Tembaga Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-278

Finger Ring

2,9 X 2 Cm; 7,4 Gr
Gold-Plated Copper ;
Gemstone

Cincin

2,9 X 2 Cm; 7,4 Gr
Tembaga Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-279

Finger Ring

2,9 X 2 Cm; 7,9 Gr
Gold-Plated Copper ;
Gemstone

Cincin

2,9 X 2 Cm; 7,9 Gr
Tembaga Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-280

Finger Ring

2,6 X 2 Cm; 5,6 Gr
Gold-Plated Copper ;
Gemstone

Cincin

2,6 X 2 Cm; 5,6 Gr
Tembaga Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-281

Finger Ring

2,4 X 1,9 Cm; 5,6 Gr
Silver ; Gemstone

Cincin

2,4 X 1,9 Cm; 5,6 Gr
Perak ; Batu Permata



RV-2364-282

Finger Ring

2,7 X 1,9 Cm; 6,4 Gr
Gold-Plated Copper ;
Gemstone

Cincin

2,7 X 1,9 Cm; 6,4 Gr
Tembaga Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-284

Finger Ring

2,3 X 1,9 Cm; 3 Gr
Silver ; Gemstone

Cincin

2,3 X 1,9 Cm; 3 Gr
Perak ; Batu Permata



RV-2364-285

Finger Ring

2,2 X 1,9 Cm; 3,4 Gr
Gold-Plated Copper ;
Gemstone

Cincin

2,2 X 1,9 Cm; 3,4 Gr
Tembaga Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-286

Finger Ring

2,4 X 2,2 Cm; 4,1 Gr
Silver ; Gold ; Chiseled

Cincin

2,4 X 2,2 Cm; 4,1 Gr
Perak ; Emas ; Dipahat



RV-2364-287

Finger Ring

2,5 X 2 Cm; 5,6 Gr
Silver

Cincin

2,5 X 2 Cm; 5,6 Gr
Perak



RV-2364-288

Finger Ring

2 Cm; 3,8 Gr
Silver

Cincin

2 Cm; 3,8 Gr
Perak



RV-2364-289

Finger Ring

2 Cm; 2,3 Gr
Silver ; Copper

Cincin

2 Cm; 2,3 Gr
Perak ; Tembaga



RV-2364-290

Hairpin

Gold

Tusuk Konde

Emas



RV-2364-291

Ear Stud

2,2 X 1,8 Cm ; 3,2 Gr (Whole)
Gold

Giwang

2,2 X 1,8 Cm ; 3,2 Gr
(Keseluruhan)
Emas



RV-2364-293

Spoon

2,7 X 4,5 Cm X 11,9 Cm
Gold

Sendok

2,7 X 4,5 Cm X 11,9 Cm
Emas



RV-2364-295

Dish

2,7 X 9,1 X 8,6 Cm
Copper Gold Alloy

Piring

2,7 X 9,1 X 8,6 Cm
Paduan Tembaga Emas



RV-2364-299

Finger Ring

2,3 X 2,2 Cm; 3,5 Gr
Gold-Plated Copper ;
Gemstone

Cincin

2,3 X 2,2 Cm; 3,5 Gr
Tembaga Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-300

Finger Ring

2,2 X 2 X 0,7 Cm
Silver ; Gold (Gold-Plated) ;
Gemstone

Cincin

2,2 X 2 X 0,7 Cm
Perak ; Emas (Sepuh Emas) ;
Batu Permata



RV-2364-301

Finger Ring

2,2 X 1,9 Cm; 5,4 Gr
Silver ; Gold (Gold-Plated) ;
Gemstone

Cincin

2,2 X 1,9 Cm; 5,4 Gr
Perak ; Emas (Sepuh Emas) ;
Batu Permata



RV-2364-305

Finger Ring

2,7 X 2,3 X 3 Cm ; 14,6 G
Gold ; Emerald? ; Ruby?

Cincin

2,7 X 2,3 X 3 Cm ; 14,6 G
Emas ; Zamrud? ;
Batu Rubi?



RV-2364-306

Finger Ring

3,2 x 3 Cm, 0,0021 Kg
Gold ; Ruby ;Chiseled

Cincin

3,2 x 3 Cm, 0,0021 Kg
Emas ; Batu Rubi ;
Dipahat



RV-2364-307

Finger Ring

3,2 x 3 x 2cm, 0,021kg
Gold ; Cat Eye (Variety Of
Chrysoberyl) ; Ruby ;

Cincin

3,2 x 3 x 2cm, 0,021kg
Emas ; Batu Mata Kucing
(Sejenis Batu Chrysoberyl) ;
Batu Rubi ;



RV-2364-308

Finger Ring

Dm 2,5 X 2,7 Cm ; G 13 G
Gold ; Gemstone ; Chiseled

Cincin

Dm 2,5 X 2,7 Cm ; G 13 G
Emas ; Batu Permata ;
Dipahat



RV-2364-313

Finger Ring

Dm 2,8 X 2,7 Cm ; G 14,2 G
Gold ; Ruby ; Stone

Cincin

Dm 2,8 X 2,7 Cm ; G 14,2 G
Emas ; Batu Rubi ; Batu



RV-2364-316

Finger Ring

2,4 X 2,2 Cm; 6,8 Gr
Gold ; Ruby(?) ; Diamond (?)

Cincin

2,4 X 2,2 Cm; 6,8 Gr
Emas ; Batu Rubi (?) ; Berlian
(?)



RV-2364-319

Plaque

5,5 X 1,3 Cm ; 25 G
Gold ; Ruby

Plaket

5,5 X 1,3 Cm ; 25 G
Emas ; Batu Rubi



RV-2364-320

Brooch

4,8 X 7,2 X 1,8 Cm ; 23 Gr
Gold ; Diamond

Bros

4,8 X 7,2 X 1,8 Cm ; 23 Gr
Emas ; Berlian



RV-2364-321

Brooch

4,7 X 7,1 Cm ; 23 Gr
Gold ; Diamond

Bros

4,7 X 7,1 Cm ; 23 Gr
Emas ; Berlian



RV-2364-322

Finger Ring

Dm 2,6 X 2,6 Cm ; G 14 G
Gold ; Gemstone ; Chiseled

Cincin

Dm 2,6 X 2,6 Cm ; G 14 G
Emas ; Batu Permata
Dipahat



RV-2364-323

Brooch

5,1 X 3,9 X 1 Cm ; 9,5 G
Gold ; Diamond

Bros

5,1 X 3,9 X 1 Cm ; 9,5 G
Emas ; Berlian



RV-2364-324

Brooch

5,3 X 4 X 0,8 Cm ; 10,4 Gr
Gold ; Diamond

Bros

5,3 X 4 X 0,8 Cm ; 10,4 Gr
Emas ; Berlian



RV-2364-327

Finger Ring

Dm 2,7 X 3 Cm ; G 16 G
Gold ; Ruby ; Zircon

Cincin

Dm 2,7 X 3 Cm ; G 16 G
Emas ; Batu Rubi ; Zirkon



RV-2364-329

Finger Ring

2,7 x 2,5 x 2,1 Cm, 0,0124
Gold ; Ruby ; Chiseled

Cincin

2,7 x 2,5 x 2,1 Cm, 0,0124
Emas ; Batu Rubi ;
Dipahat



RV-2364-330

Finger Ring

2,6 x 2,6 Cm, 0,011 Kg
Gold ; Ruby ; Chiseled

Cincin

2,6 x 2,6 Cm, 0,011 Kg
Emas ; Batu Rubi ;
Dipahat



RV-2364-335

Finger Ring

2,6 x 2,4 Cm, 0,0084 Kg
Gold ; Ruby ; Pearl ;
Granulated

Cincin

2,6 x 2,4 Cm, 0,0084 Kg
Emas ; Batu Rubi ; Mutiara ;
Bergerigi



RV-2364-339

Finger Ring

2,7 x 2,6 x 1,5 Cm, 0,015 K
Gold ; Gemstone ; Chiseled

Cincin

2,7 x 2,6 x 1,5 Cm, 0,015 K
Emas ; Batu Permata
Dipahat



RV-2364-340

Finger Ring

2,4 x 1,8 Cm, 0,0043 Kg
Gold ; Sapphire

Cincin

2,4 x 1,8 Cm, 0,0043 Kg
Emas ; Safir



RV-2364-344A

Button

1,5 X 1,2 Cm
Gold ; Gemstone (Ruby)
(Diamond)

Kancing

1,5 X 1,2 Cm
Emas ; Batu Permata (Batu
Rubi) (Berlian)



RV-2364-344B

Button

1,5 X 1,2 Cm
Gold ; Gemstone (Ruby)
(Diamond)

Kancing

1,5 X 1,2 Cm
Emas ; Batu Permata (Batu
Rubi) (Berlian)



RV-2364-344C

Button

1,5 X 1,05 Cm
Gold ; Gemstone (Ruby)
(Diamond)

Kancing

1,5 X 1,05 Cm
Emas ; Batu Permata (Batu
Rubi) (Berlian)



RV-2364-344D

Button

1,5 X 1,3 Cm
Gold ; Gemstone (Ruby)
(Diamond)

Kancing

1,5 X 1,3 Cm
Emas ; Batu Permata (Batu
Rubi) (Berlian)



RV-2364-344E

Button

1,5 X 1,1 Cm
Gold ; Gemstone (Ruby)
(Diamond)

Kancing

1,5 X 1,1 Cm
Emas ; Batu Permata (Batu
Rubi) (Berlian)



RV-2364-344F

Button

1,5 X 1,5 Cm
Gold ; Gemstone (Ruby)
(Diamond)

Kancing

1,5 X 1,5 Cm
Emas ; Batu Permata (Batu
Rubi) (Berlian)



RV-2364-344G

Button
Gold

Kancing
Emas



RV-2364-344H

Button
Gold

Kancing
Emas



RV-2364-344I

Button With Stone
Gold

Kancing Dengan Batu
Emas



RV-2364-345A

Brooch
0,7 X 2,3 Cm ; 3,8 G
Gold ; Diamond ; Ruby

Bros
0,7 X 2,3 Cm ; 3,8 G
Emas ; Berlian ; Batu Rubi



RV-2364-345B

Brooch
2 Cm ; 4,1 Gr
Gold ; Diamond ; Ruby ;
Filigree

Bros
2 Cm ; 4,1 Gr
Emas ; Berlian ; Batu Rubi
Kerawang



RV-2364-345C

Brooch
1,9 Cm ; 3,5 Gr
Gold ; Diamond ; Ruby ;
Filigree

Bros
1,9 Cm ; 3,5 Gr
Emas ; Berlian ; Batu Rubi
Kerawang



RV-2364-345D

Brooch
2 Cm ; 4,3 Gr
Gold ; Diamond ; Ruby ;
Filigree

Bros
2 Cm ; 4,3 Gr
Emas ; Berlian ; Batu Rubi
Kerawang



RV-2364-345E

Brooch
2 Cm ; 4,1 Gr
Gold ; Diamond ; Ruby ;
Filigree

Bros
2 Cm ; 4,1 Gr
Emas ; Berlian ; Batu Rubi
Kerawang



RV-2364-345F

Brooch
2 Cm ; 4,1 Gr
Gold ; Diamond ; Ruby ;
Filigree

Bros
2 Cm ; 4,1 Gr
Emas ; Berlian ; Batu Rubi
Kerawang



RV-2364-347

Ornamental Pin

4,1 X 2,3 Cm
Gold

Pin Hiasan

4,1 X 2,3 Cm
Emas



RV-2364-395

Medallion

3,6 X 2,7 Cm
Diamond ; Gold X?

Medallion

3,6 X 2,7 Cm
Berlian ; Emas X?



RV-2364-396

Brooch

2 X 5,4 X 3,9 Cm, 0,0248 Kg
Gold ; Gemstone

Bros

2 X 5,4 X 3,9 Cm, 0,0248 Kg
Emas ; Batu Permata



RV-2364-398

Brooch

4,2 X 5 X 1,8 Cm
Stone ; Gold (Of
Brass?)

Bros

4,2 X 5 X 1,8 Cm
Batu ; Emas (Dari Kuningan?)



RV-2364-399

Brooch

4,3 X 5,1 X 1,9 Cm
Steen ; Gold (Of
Brass?)

Bros

4,3 X 5,1 X 1,9 Cm
Batu ; Emas (Dari Kuningan?)



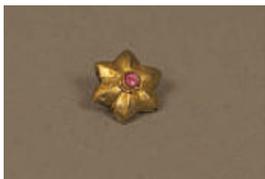
RV-2364-400A

Button

1,9 X 1,1 Cm
Silver ; Gold ; Gemstone
(Ruby) ?

Kancing

1,9 X 1,1 Cm
Perak ; Emas ; Batu Permata
(Batu Rubi) ?



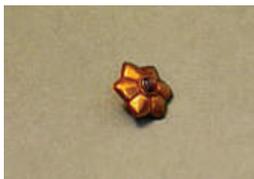
RV-2364-400B

Button

1,9 X 1,1 Cm
Silver ; Gold ; Gemstone
(Ruby) ?

Kancing

1,9 X 1,1 Cm
Perak ; Emas ; Batu Permata
(Batu Rubi) ?



RV-2364-400C

Button

Dm 1,9 Cm
Silver ; Gold ; Stone

Kancing

Dm 1,9 Cm
Perak ; Emas ; Batu



RV-2364-400D

Button

Dm 1,9 Cm
Silver ; Gold ; Steen

Kancing

Dm 1,9 Cm
Perak ; Emas ; Batu



RV-2364-181

Finger Ring

2,5 X 2,3 Cm; 9,1 Gr
Gold ; Gemstone

Cincin

2,5 X 2,3 Cm; 9,1 Gr
Emas ; Batu Permata

CINCIN seperti ini merupakan cincin kawin dengan gambaran doa dan harapan agar pernikahan yang dijalankan berlandaskan cinta kasih dan membawa kedamaian dalam rumah tangga.

Cincin ini juga diyakini memiliki tuah berkaitan dengan spiritualitas dan keberuntungan. Adapun batu rubi juga diyakini memiliki tuah menangkal berbagai energi negatif. ■

THIS is a wedding ring that depicts prayers and hopes that the marriage will be based on love and bring peace to the household. This ring is believed to have auspiciousness related to spirituality and good luck. Meanwhile, the rubies are believed to ward off negative energies. ■



RV-2364-401A

Button

Dm 0,9 Cm
Gold-Plated Silver ;
Gemstone

Kancing

Dm 0,9 Cm
Perak Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-401B

Button

Dm 0,9 Cm
Gold-Plated Silver ;
Gemstone

Kancing

Dm 0,9 Cm
Perak Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-401C

Button

1,2 X 0,9 X 0,9 Cm ; 0,9 Gr
Gold-Plated Silver ;
Gemstone

Kancing

1,2 X 0,9 X 0,9 Cm ; 0,9 Gr
Perak Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-401D

Button

1,3 X 0,9 Cm ; 0,9 Gr
Gold-Plated Silver ;
Gemstone

Kancing

1,3 X 0,9 Cm ; 0,9 Gr
Perak Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-401E

Button

1,3 X 0,9 X 0,9 Cm ; 1 Gr
Gold-Plated Silver ;
Gemstone

Kancing

1,3 X 0,9 X 0,9 Cm ; 1 Gr
Perak Berlapis Emas ;
Batu Permata



RV-2364-402

Button

1,3 X 1 Cm, 0,0012 Kg
Gold ; Pearl ;
Gemstone (Ruby) ?

Kancing

1,3 X 1 Cm, 0,0012 Kg
Emas ; Mutiara
Batu Permata (Batu Rubi) ?



RV-2364-403

Brace

Gold

Penjepit

Emas



RV-2364-404

Part Of A Lock

5,7 X 2,2 X 0,3 Cm, 0,0021 K
Gold ; Chiseled

Bagian Dari Kunci

5,7 X 2,2 X 0,3 Cm, 0,0021 K
Emas ; Dipahat



RV-2364-405

Ring

2,9 X 2,8 Cm ; 4,5 Gr
Gold ; Stone

Cincin

2,9 X 2,8 Cm ; 4,5 Gr
Emas ; Batu



RV-2364-406

Ring ; Pin

Gold ; Gold Wire

Cincin ; Pin

Emas ; Kawat Emas



RV-2364-407A

Ring

1 Cm ; 0,9 Gr
Gold ; Gemstone (Ruby?)

Cincin

1 Cm ; 0,9 Gr
Emas ; Batu Permata
(Batu Rubi?)



RV-2364-407B

Ring

1 Cm ; 0,9 Gr
Gold ; Gemstone (Ruby?)

Cincin

1 Cm ; 0,9 Gr
Emas ; Batu Permata
(Batu Rubi?)



RV-2364-407C

Ring

1 Cm ; 0,8 Gr
Gold ; Gemstone (Ruby?)

Cincin

1 Cm ; 0,8 Gr
Emas ; Batu Permata
(Batu Rubi?)



RV-2364-407D

Ring

1 Cm ; 0,9 Gr
Gold ; Gemstone (Ruby?)

Cincin

1 Cm ; 0,9 Gr
Emas ; Batu Permata
(Batu Rubi?)



RV-2364-407E

Ring

1 Cm ; 1 Gr
Gold ; Gemstone (Ruby?)

Cincin

1 Cm ; 1 Gr
Emas ; Batu Permata
(Batu Rubi?)



RV-2364-408

Perfume Bottle

4,5 X 2,3 Cm
Brass ; Silver

Botol Parfum

4,5 X 2,3 Cm
Kuningan ; Perak



RV-2364-409

Gold Leaf

Gold, Gold Leaf ; Stone

Perada

Emas, Perada ; Batu



RV-2364-411

Stone ; Ring

0,8 X 1,3 X 1,9 Cm ; 2 Gr
Gemstone

Batu ; Cincin

0,8 X 1,3 X 1,9 Cm ; 2 Gr
Batu Permata



RV-4905-2

Offering Bowl

4,9 X 24,5 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan

4,9 X 24,5 Cm
Perak ; Dipahat



RV-4905-4

Offering Bowl

6 X 25,6 Cm
Silver ; Chiseled

Mangkuk Persembahan

6 X 25,6 Cm
Perak ; Dipahat



RV-4905-6

Offering Bowl

7,5 X 27 Cm
Silver ; Wood ; Chiseled

Mangkuk Persembahan

7,5 X 27 Cm
Perak ; Kayu ; Dipahat



RV-4905-9

Dish

2,5 X 23,2 Cm
Silver ; Chiseled

Piring

2,5 X 23,2 Cm
Perak ; Dipahat



RV-4905-10

Dish

3,5 X 26,6 Cm
Silver ; Chiseled

Piring

3,5 X 26,6 Cm
Perak ; Dipahat



RV-4905-11

Holy Water Font

15,5 X 15 Cm
Silver ; Chiseled

Wadah Air Suci

15,5 X 15 Cm
Perak ; Dipahat



RV-4905-14

Holy Water Font

15,6 X 16 Cm
Silver ; Chiseled

Wadah Air Suci

15,6 X 16 Cm
Perak ; Dipahat



RV-4905-20

Tobacco Box

4,5 X 6,8 X 10,8 Cm
Silver ; Gold

Kotak Tembakau

4,5 X 6,8 X 10,8 Cm
Perak ; Emas



RV-4905-26

Tobacco Box

4,8 X 12,5 X 8,5 Cm
Silver ; Chiseled

Kotak Tembakau

4,8 X 12,5 X 8,5 Cm
Perak ; Dipahat



RV-4905-29

Cigarette Case

16,5 X 5,9 X 3,2 Cm
Silver ; Stone

Kotak Rokok

16,5 X 5,9 X 3,2 Cm
Perak ; Batu



RV-4905-31

Betel Leaf Holder

13,2 X 9,5 X 5 Cm
Silver

Wadah Daun Sirih

13,2 X 9,5 X 5 Cm
Perak



RV-4905-47A,B,F

Coin (Fragment)

2,5 X 5,3 X 5,7 Cm (A)
Silver

Koin (Fragmen)

2,5 X 5,3 X 5,7 Cm (A)
Perak



RV-4905-64

Cover ; Sheath
L 45 Cm ; W 5 Cm
Gold ; Chiseled

Penutup ; Sarung
P 45 Cm ; L 5 Cm
Emas ; Dipahat



RV-4905-71

Offering Bowl
5 X 26 Cm
Gold ; Chiseled

Mangkuk Persembahan
5 X 26 Cm
Emas ; Dipahat



RV-4905-77

Betel Box
3 X 5,2 X 12 Cm
Gold

Kotak Sirih
3 X 5,2 X 12 Cm
Emas



RV-4905-81

Cigarette Case
6 X 4,2 X 20 Cm
Metal ; Gold Leaf

Kotak Rokok
6 X 4,2 X 20 Cm
Logam ; Lembaran Emas



RV-4905-90

Finger Ring
2,8 x 3 Cm, 0,017 Kg
Gold ; Gemstone

Cincin
2,8 x 3 Cm, 0,017 Kg
Emas ; Batu Permata



RV-4905-116

Kris Handle
11,3 X 4,7 X 5,2 Cm
Ivory ; Gold ; Gemstone
(Diamond ; Ruby)

Gagang Keris
11,3 X 4,7 X 5,2 Cm
Gading ; Emas ; Batu Permata
(Berlian ; Batu Rubi)



RV-4905-150

Barrel
Dm 11,2 Cm
Silver

Tong
Dm 11,2 Cm
Perak



RV-2364-352

Necklace
Length 29 Cm
Quartz ; Colored Foil ; Silver ;
Gold ; Enamel

Kalung
Panjang 29 Cm
Kuarsa ; Kertas Timah Berwarna ;
Perak ; Emas ; Enamel



RV-2364-357

Jewelry
Silver ; Moonstone

Perhiasan
Perak ; Biduri Bulan



RV-2364-359

Jewelry

3,4 X 5,7 X 1,5 Cm
Gold ; Pearl ; Shell
(Cat Eye)

Perhiasan

3,4 X 5,7 X 1,5 Cm
Emas ; Mutiara ; Cangkang
Kerang (Cat Eye)



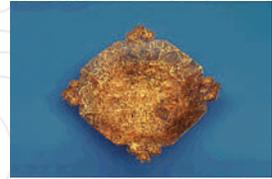
RV-2364-365

Necklace

20 Cm
Silver

Kalung

20 Cm
Perang



RV-2364-366

Serving Tray

Dm 19 Cm
Silver

Baki

Dm 19 Cm
Perak



RV-2364-369

Box (Fragment)

Silver X?

Kotak (Fragmen)

Perak X?



RV-2364-370A

Arm Ring

Silver

Gelang Lengan

Perak



RV-2364-370B

Arm Ring

Silver

Gelang Lengan

Perak



RV-2364-372

Kris ; Sheath

L 47 Cm ; L Blade 39 Cm
Iron ; Wood ; Gold ; Brass

Keris ; Sarung

P 47 Cm ; P Pisau 39 Cm
Besi ; Kayu ; Emas ;
Kuningan



RV-2364-374

Chalk Holder ; Lid

2,6 X 5,6 Cm
Silver

Wadah Kapur ; Tutup

2,6 X 5,6 Cm
Perak



RV-2364-375

Cup Holder

3,7 X 6,2 Cm
Silver ; Filigree

Dudukan Cangkir

3,7 X 6,2 Cm
Perak ; Kerawang



RV-2364-376

Cup Holder
3,7 X 6,2 Cm
Silver ; Filigree

Dudukan Cangkir
3,7 X 6,2 Cm
Perak ; Kerawang



RV-2364-377

Cup Holder
3,7 X 6,2 Cm
Silver ; Filigree

Dudukan Cangkir
3,7 X 6,2 Cm
Perak ; Kerawang



RV-2364-378

Cup Holder
3,7 X 6,2 Cm
Silver ; Filigree

Dudukan Cangkir
3,7 X 6,2 Cm
Perak ; Kerawang



RV-2364-379

Cup Holder
3,7 X 6,2 Cm
Silver ; Filigree

Dudukan Cangkir
3,7 X 6,2 Cm
Perak ; Kerawang



RV-2364-380

Cup Holder
3,5 X 6,2 Cm
Silver ; Filigree

Dudukan Cangkir
3,5 X 6,2 Cm
Perak ; Kerawang



RV-2364-381

Lidded Box
2 X 5 X 4 Cm
Silver ; Filigree

Kotak Berpenutup
2 X 5 X 4 Cm
Perak ; Kerawang



RV-2364-382

Arm Jewelry
5,5 X 8 Cm
Silver

Perhiasan Lengan
5,5 X 8 Cm
Perak



RV-2364-383

Arm Jewelry
5,5 X 8 Cm
Silver

Perhiasan Lengan
5,5 X 8 Cm
Perak



RV-2364-384

Arm Jewelry (Pair)
5,5 X 8 Cm
Silver

**Perhiasan Lengan
(Sepasang)**
5,5 X 8 Cm
Perak



RV-2364-385

Box
6,75 X 7 Cm
Silver Filigree

Kotak
6,75 X 7 Cm
Kerawang Perak



RV-2364-390

Chain
Silver Filigree

Rantak
Kerawang Perak



RV-2364-391

Ketting
Silver

Chain
Perak



RV-2364-392

Bag
Wood

Tas
Kayu



RV-2364-393

Ear Jewelry (Pair)
4 X 2,5 X 1,5 Cm
Gold Alloy

Perhiasan Telinga (Sepasang)
4 X 2,5 X 1,5 Cm
Paduan Emas



RV-1132-4

Palm-Leaf Manuscript
L 42,4 Cm ; B 3 Cm
Palm Leaf (Lontar) ; Bamboo

Naskah Daun Lontar
L 42,4 Cm ; B 3 Cm
Lontar ; Bambu



RV-1132-5

Dish
H 5,5 Cm ; Dm 26,5 Cm
Silver

Piring
T 5,5 Cm ; Dm 26,5 Cm
Perak



RV-1132-6

Kris ; Sheath
L 66,5 Cm ; L Blade 49 Cm
Iron ; Wood

Keris ; Sarung Keris
P 66,5 Cm ; P Pisau 49 Cm
Besi ; Kayu



RV-1132-7

Kris ; Sheath
L 63,5 Cm ; L Blade 37 Cm
Iron ; Wood

Keris ; Sarung Keris
P 63,5 Cm ; P Pisau 37 Cm
Besi ; Kayu



RV-1132-8

Sword ; Sheath

L 76 Cm ; L Blade 61 Cm
Iron ; Brass ; Horn ; Wood

Pedang ; Sarung Pedang

L 76 Cm ; L Blade 61 Cm
Besi ; Kuningan ; Tanduk ; Kayu



RV-1428-3

Kris ; Sheath

L 56,6 Cm ; L Blade 42,5
Iron ; Brass ; Wood

Keris ; Sarung Keris

P 56,6 Cm ; P Pisau 42,5
Besi ; Kuningan ; Kayu



RV-3600-2955

Coin ; String

Dm Of Coin 2 Cm
Brass ; String

Koin ; Tali

Dm Koin 2 Cm
Kuningan ; Tali



RV-4925-1B

Slippers

3,5 x 7 x 18,5cm
Leather ; Cotton ; Wood ;
Beads ; Painted

Selop

3,5 x 7 x 18,5cm
Kulit ; Katun ; Kayu ; Manik-
Manik ; Dicat



RV-B87-3

God Statue

H 33 Cm
Wood

Patung Dewa

T 33 Cm
Kayu



TM-82-1

Oil Painting

53 x 37,5 Cm
Oil On Wood

Lukisan Cat Minyak

53 x 37,5 Cm
Cat Minyak Di Atas Kayu



TM-135-1

Cricket Cage

Kandang Jangkrik



TM-135-2

Palm-Leaf Manuscript

2,5 X 26 X 4,3cm (1 X 10 1/4)

Naskah Daun Lontar

2,5 X 26 X 4,3cm (1 X 10 1/4)



TM-135-4

Pestle

About 19,5cm (7 11/16in.)

Alu

Sekitar 19,5cm (7 11/16in.)



TM-289-1

Panel

About 43 X 42 X 2cm

Panel

Sekitar 43 X 42 X 2cm



TM-298-1

Paneel

About 37 X 39 Cm

Panel

Sekitar 37 X 39 Cm



TM-298-2

Paneel

About 36 X 39cm

Panel

Sekitar 36 X 39 Cm



TM-812-1

Stationary (Component)

About 13.5cm (5 5/16in.)

Alat Tulis (Komponennya)

Sekitar 13,5cm (5 5/16in.)



TM-812-2

Stationary (Component)

About 16 X 1 X 1 Cm

Alat Tulis (Komponennya)

Sekitar 16 X 1 X 1Cm

Wall Decoration
About 21 X 30 X 15 Cm

Hiasan Dinding
Sekitar 21 X 30 X 15 Cm

TM-812-3

Stationary (Component)
About 15.5 X 2.5 Cm

Alat Tulis (Komponennya)
Sekitar 15,5 X 2,5 Cm



TM-1137-1

Palm-Leaf Manuscript
3.5 X 31 X 4cm

Naskah Daun Lontar
3,5 X 31 X 4cm



TM-1772-553

God Statue
About 56 X 34.5cm

Patung Dewa
Sekitar 56 X 34,5cm



RV-4905-129

Brooch

2,5 X 4 X 5 Cm
Gold ; Diamond

Bros

2,5 X 4 X 5 Cm
Emas ; Berlian

BERBENTUK segi enam, berbahan logam dan emas seperti yang digunakan pada mata uang ringgit. Bermakna simbol kecantikan karena biasanya digunakan sebagai hiasan dalam pakaian adat. Bros ini biasanya digunakan oleh orang-orang ningrat atau bangsawan dalam kegiatan upacara, acara resmi, dan dalam kegiatan sehari-hari. ■

THIS hexagonal brooch is made of metal and gold as used in ringgit currency. It symbolizes beauty because it was commonly used as decoration in traditional clothing. It was usually used by noble people in ceremonial activities, official events, and in daily activities. ■



TM-2277-1

Kris

About 71cm (27 15/16in.)

Keris

Sekitar 71cm (27 15/16in.)



TM-A-4791

Statue

About 67cm (26 3/8in.)

Patung

Sekitar 67cm (26 3/8in.)



TM-H-861

Box

About 5 X 15 X 7cm

Kotak

Sekitar 5 X 15 X 7cm



TM-H-890

Wood Carving
About 15 X 12cm

Ukiran Kayu
Sekitar 15 X 12cm



TM-H-891A

Wood Carving
About 18 X 13cm

Ukiran Kayu
Sekitar 18 X 13 Cm



TM-H-891B

Wood Carving
About 18 X 13 Cm

Ukiran Kayu
Sekitar 18 X 13 Cm



TM-H-893

Wood Carving
About 26 X 27 X 24 Cm
Wood ; Colorant;
Cut ; Polychrome

Ukiran Kayu
Sekitar 26 X 27 X 24 Cm
Kayu ; Pewarna ;
Dipotong ; Polikromatik



TM-H-894

Wood Carving
About 21 X 19 Cm

Ukiran Kayu
Sekitar 21 X 19 Cm



TM-H-895

Wood Carving
About 17 X 7,5 Cm

Ukiran Kayu
Sekitar 17 X 7,5 Cm



TM-H-896

Wood Carving
About 22 X 40 X 2 Cm

Ukiran Kayu
Sekitar 22 X 40 X 2 Cm



TM-H-897

Wood Carving
About 19 X 51 X 1,5cm

Ukiran Kayu
Sekitar 19 X 51 X 1,5cm



TM-H-898

Wood Carving
About 21 X 40 X 2cm

Ukiran Kayu
Sekitar 21 X 40 X 2cm



TM-H-899

Wood Carving

About 29 X 396 X 1,5 Cm

Ukiran Kayu

Sekitar 29 X 396 X 1,5 Cm



TM-H-900

Wood Carving

About 13 X 6 X 1 Cm

Ukiran Kayu

Sekitar 13 X 6 X 1 Cmm



TM-H-901

Wood Carving

About 13 X 6 X 1 Cm

Ukiran Kayu

Sekitar 13 X 6 X 1 Cmm



TM-H-902

Wood Carving

About 13 X 6 X 1 Cm

Ukiran Kayu

Sekitar 13 X 6 X 1 Cm



TM-H-903

Wood Carving

About 13 X 6 X 1 Cm

Ukiran Kayu

Sekitar 13 X 6 X 1 Cm



TM-H-904A

Wood Carving

About 12 X 19 X 1 Cm

Ukiran Kayu

Sekitar 12 X 19 X 1 Cm



TM-H-904B

Wood Carving

About 12 X 19 X 1 Cm

Ukiran Kayu

Sekitar 12 X 19 X 1 Cm



TM-H-905A

Wood Carving

About 19 X 12 X 4 Cm

Ukiran Kayu

Sekitar 19 X 12 X 4 Cm



TM-H-905B

Wood Carving

About 19 X 12 X 4 Cm

Ukiran Kayu

Sekitar 19 X 12 X 4 Cm



TM-H-936

God Statue

About 89cm (35 1/16in.)

Patung Dewa

Sekitar 89cm (35 1/16in.)



TM-H-937

Statue

About 84cm (33 1/16in.)*

Patung

Sekitar 84cm (33 1/16in.)*



TM-H-938

Statue

About 74cm (29 1/8in.)*

Patung

Sekitar 74cm (29 1/8in.)*



TM-H-939

Statue

About 48cm (18 7/8in.)

Patung

Sekitar 48cm (18 7/8in.)



TM-H-940

Painting

63 × 84.5cm

Lukisan

63 × 84,5cm



TM-H-947

God Statue

[N.b.]

Patung Dewa

[N.b.]



TM-H-948A

Statue

[N.b.]

Patung

[N.b.]



TM-H-948B

Statue

[N.b.]

Patung

[N.b.]



TM-H-949

Temple Attribute

[N.b.]

Atribut Pura

[N.b.]



TM-H-950

Temple Attribute
[N.b.]

Atribut Pura
[N.b.]



TM-H-955

Temple Attribute
About 40 X 21.5 X 21.5 Cm

Atribut Pura
Sekitar 40 X 21,5 X 21,5 Cm



TM-H-974

Palm-Leaf Manuscript
About 41 X 4 Cm

Naskah Daun Lontar
Sekitar 41 X 4 Cm

TM-H-3108

Suitcase
About 27.5 X 59 X 38 Cm

Koper
Sekitar 27,5 X 59 X 38 Cm



WM-24123

God Statue
H 129,5 X W 75 X Depth 11
Wood (Polychrome), Covered,
Metal

Patung Dewa
T 129,5 X L 75 X Dp 11
Kayu (Polikromatik), Berlapis,
Logam



WM-24124

God Statue
H 125,5 X Br 67,5 X Diepte 1
Wood (Polychrome), Covered,
Metal

Patung Dewa
T 125,5 X L 67,5 X Dp 1
Kayu (Polikromatik), Berlapis,
Logam



7082-S-2295-19AI

Spinning Wheel
9,5 x 37 x 37 Cm (Wood)
Wood, Rattan (Rattan Palm,
Rattan Cane), Cotton

Roda Pemintal
9,5 x 37 x 37 Cm (Kayu)
Kayu, Rotan (Rotan,
Rotan Biasa), Katun



RV-1142-10

Kris ; Sheath
L 32,6 Cm ; L Blade 22 Cm
Iron ; Brass ;
Gemstone (Ruby) ; Wood

Kris ; Sarung Kris
P 32,6 Cm ; P Pisau 22 Cm
Besi ; Kuningan ; Batu
Permata (Batu Rubi) ; Kayu



RV-1200-7

Kris ; Sheath
L 57,5 Cm ; L Blade 30 Cm
Iron ; Wood

Keris ; Sarung Keris
P 57,5 Cm ; P Pisau 30 Cm
Besi ; Kayu



RV-1239-85

Kris ; Sheath

L 54 Cm ; L Blade 44.5 Cm
Iron ; Wood

Keris ; Sarung Keris

P 45 Cm ; P Pisau 44,5 Cm
Besi ; Kayu



RV-1241-365

Statue

H 78 Cm ; L Base 26.5 ;
Wood ; Paint

Patung

T 78 Cm ; P Alas 26,5 ;
Kayu ; Cat



RV-1249-2

Kris ; Sheath

L 72 Cm ; L Blade 54.5 C
Iron ; Wood ; Rattan

Keris ; Sarung Keris

P 45 Cm ; P Pisau 44,5 Cm
Besi ; Kayu



RV-1354-9

Kris ; Sheath

L 62.8 Cm ; L Blade 47.4 Cm
Iron ; Wood

Keris ; Sarung Keris

P 62,8 Cm ; P Pisau 47,4 Cm
Besi ; Kayu



RV-1354-10

Sword ; Sheath

L 72 Cm ; L Blade 50
Iron ; Wood ; Gold

Pedang ; Sarung Pedang

P 72 Cm ; P Pisau 50 Cm
Besi ; Kayu ; Emas



RV-1354-11

Sword

L 75.5 Cm ; L Blade 59.5
Iron ; Wood ; Silver

Pedang

P 75,5 Cm ; P Pisau 59,5 Cm
Besi ; Kayu ; Perak



RV-1403-3275

Spear Point

L 23 Cm ; W 2.7 Cm
Iron

Ujung Tombak

P 23 Cm ; L 2,7 Cm
Besi



RV-1437-4

Kris ; Sheath

L 54.5 Cm ; L Blade 42 Cm
Iron ; Wood

Keris ; Sarung Keris

P 54,5 Cm ; P Pisau 42 Cm
Besi ; Kayu



RV-1441-1

Kris ; Sheath

L 69 Cm ; L Blade 50.5 Cm
Iron ; Wood ; Paint

Keris ; Sarung Keris

P 69 Cm ; P Pisau 50,5 Cm
Besi ; Kayu ; Cat



RV-1499-7

Kris ; Sheath

L 57,5 Cm ; L Blade 44 Cm
Iron ; Wood

Keris ; Sarung Keris

P 57,5 Cm ; P Pisau 44 Cm
Besi ; Kayu



RV-1599-344

Statue

H 45 Cm ; B Base 12 Cm
Wood ; Paint ; Gold

Patung

T 45 Cm ; P Alas 12 Cm
Kayu ; Cat ; Emas



RV-1599-345

Statue

H 40 Cm ; L Base 18 Cm
Wood ; Paint

Patung

T 40 Cm ; P Alas 18 Cm
Kayu ; Cat



RV-1599-569

Kris ; Sheath

L 53,5 Cm ; L Blade 42,2 Cm
Iron ; Wood

Keris ; Sarung Keris

P 53,5 Cm ; P Pisau 42,2 Cm
Besi ; Kayu



RV-1599-570

Kris ; Sheath

L 52 Cm ; L Blade 38 Cm
Iron ; Wood

Keris ; Sarung Keris

P 52 Cm ; P Pisau 38 Cm
Besi ; Kayu



RV-1599-571

Kris ; Sheath

L 53,6 Cm ; L Blade 39,7
Iron ; Wood

Keris ; Sarung Keris

P 53,6 Cm ; P Pisau 39,7 Cm
Besi ; Kayu



RV-1599-572

Kris ; Sheath

L 66 Cm ; L Blade 41,3 Cm
Iron ; Wood ; Fiber ; Resin

Keris ; Sarung Keris

P 66 Cm ; P Pisau 41,3 Cm
Besi ; Kayu ; Serat ; Resin



RV-1599-573

Kris ; Sheath

L 54 Cm ; L Blade 41 Cm
Iron ; Wood

Keris ; Sarung Keris

P 54 Cm ; P Pisau 41 Cm
Besi ; Kayu



RV-1599-574

Kris ; Sheath

L 45,7 Cm ; L Blade 35,3 Cm
Iron ; Wood

Keris ; Sarung Keris

P 45,7 Cm ; P Pisau 35,3 Cm
Besi ; Kayu



RV-1611-2

Kris ; Sheath

L 52,5 Cm ; L Blade 39,5 Cm
Iron ; Wood ; Gold ; Ruby
; Shell (Tridacna)

Keris ; Sarung Keris

P 52,5 Cm ; P Pisau 39,5 Cm
Besi ; Kayu ; Emas ; Batu Rubi
; Cangkang Kerang (Kima)



RV-1654-20

Sword

L 96 Cm ; L Blade 80 Cm
Iron ; Wood ; Horn

Pedang

L 96 Cm ; L Blade 80 Cm
Iron ; Wood ; Tanduk



RV-1656-93

Temple Stone

L 20 Cm ; H 20 Cm ; D 5 C
Stone

Batu Candi

P 20 Cm ; T 20 Cm ; Dp 5 C
Batu



RV-1752-35

Kris ; Sheath

L 52/5 Cm ; L Blade 37 Cm
Iron ; Wood ; Rattan

Keris ; Sarung Keris

P 52,5 Cm ; P Pisau 37 Cm
Besi ; Kayu ; Rotan



RV-3155-146

Lance

L 302 Cm ; L Of Tip 30 Cm ; L
Wood ; Iron ; Gold ; Painted

Tombak

P 302 Cm ; P Ujung 30 Cm ; L
Kayu ; Besi ; Emas ; Dicat



RV-3155-147

Shaft

L 208 Cm
Wood ; Painted ; Gold ;
Copper

Gagang Pedang

L 208 Cm
Kayu ; Dicat ; Emas ; Tembaga



RV-3600-419

Kris ; Sheath

L 60 Cm ; L Blade 47 Cm
Iron ; Nickel ; Wood ; Paint

Keris ; Sarung Keris

P 60 Cm ; P Pisau 47 Cm
Besi ; Nikel ; Kayu ; Cat



RV-3600-476

Letter

L 30 Cm ; W 4 Cm
Leaf (Lontar)

Surat

P 30 Cm ; L 4 Cm
Daun (Lontar)



RV-3600-1973

Statue

H 40 Cm ; L 12 Cm ; W 12 Cm
Wood ; Painted

Patung

T 40 Cm ; P 12 Cm ; L 12 Cm
Kayu ; Cat



RV-3600-1974

Statue

H 40 Cm ; L 12 Cm ; W 12 Cm
Wood ; Painted

Patung

T 40 Cm ; P 12 Cm ; L 12 Cm
Kayu ; Dicat



RV-3600-1975

Kris Stand

H 40 Cm ; L 20 Cm ; W 20 Cm
Wood ; Painted

Dudukan Keris

T 40 Cm ; P 20 Cm ; L 20 Cm
Kayu ; Dicat



RV-3600-2654

Rug

59 x 41 Cm
Silk ; Gold ; Glass ;
Cotton ; Amber ;

Karpét

59 x 41 Cm
Sutera ; Emas ; Kaca ;
Katun ; Ambar ;



RV-3600-2655

Hip Cloth

193,5 x 120,5cm
Cotton ; Silk

Kain Pinggul

193,5 x 120,5cm
Katun ; Sutra



RV-3600-2674

Betel Pestle ; Tube

L Pestle 22 Cm
Wood ; Iron ; Horn ; Copper

Alu Sirih ; Tabung

P Alu 22 Cm
Kayu ; Besi ; Tanduk ;
Tembaga



RV-3600-2675

Writing Knife

L Handle 11 Cm ; Dm Handle
Wood ; Iron

Pisau Tulis

P Gagang 11 Cm ; Dm
Gagang
Kayu ; Besi



RV-3600-2681

Gunpowder Belt

L 30 Cm ; W 6 Cm ; H 8 Cm
Bamboo ; Leather ; String ;
Wood

Sabuk Mesiu

P 30 Cm ; L 6 Cm ; T 8 Cm
Bambu ; Kulit ; Tali ; Kayu



RV-3600-3047

Dish

Dm 40 Dish Cm ; Dm 20
Silver

Piring

Dm 40 Piring Cm ; Dm 20
Perak



RV-3600-3057

Lance Tip
L 36.5 Cm ; W 3 Cm
Iron

Ujung Tombak
P 36,5 Cm ; L 3 Cm
Besi



TM-75-1A

Palm-Leaf Manuscript
34 X 4cm (13 3/8 X 1 9/16in.)

Naskah Daun Lontar
34 X 4cm (13 3/8 X 1 9/16in.)



TM-75-1B

Palm-Leaf Manuscript
28 X 4cm (11 X 1 9/16in.)

Naskah Daun Lontar
28 X 4cm (11 X 1 9/16in.)



TM-155-38

Kris
About 45 Cm (17 11/16in.)*

Keris
Sekitar 45 Cm (17 11/16in.)*



TM-155-39

Kris
About 46 Cm (18 1/8in.)*

Keris
Sekitar 46 Cm (18 1/8in.)*



TM-155-40

Kris
About 44 Cm (17 5/16in.)

Keris
Sekitar 44 Cm (17 5/16in.)



TM-155-42

Lance
About 248cm (97 5/8in.)

Tombak
Sekitar 248 Cm (97 5/8in.)



TM-155-43

Lance
About 250cm (98 7/16in.)

Tombak
Sekitar 250 Cm (98 7/16in.)



TM-214-61

Kris
[N.b.]

Keris
[N.b.]



RV-4925-1a

Muil

3,7 × 7 × 8,5cm
Leather ; Cotton ; Wood ;
Beads ; Paint

Selop

3,7 × 7 × 8,5cm
Kulit ; Katun ; Kayu ;
Manik-Manik ; Cat

AKSESORIS ini biasanya digunakan oleh kalangan ningrat atau bangsawan. Selop ini memiliki dua fungsi, yaitu sebagai alas kaki dan tanda status sosial sebagai bangsawan atau keluarga kerajaan. Selop ini digunakan dalam aktivitas sehari-hari, kegiatan upacara keagamaan, dan acara-acara resmi lain. ■

THESE slippers were usually used by nobles as accessories. They had two functions, namely as footwear and a sign of social status of a noble or royal family. They were used in daily activities, religious ceremonies, and other official events. ■



TM-250-10

Kris Stand

About 28.5cm (11 1/4in.)

Dudukan Keris

Sekitar 28,5cm (11 1/4in.)



TM-285-1

Walking Stick

About 93 X 35 X 35 Cm

Tongkat

Sekitar 93 X 35 X 35 Cm



TM-737-1

Palm-Leaf Manuscript

32.5 X 4cm (12 13/16 X 1 9

Naskah Daun Lontar

32,5 X 4cm (12 13/16 X 1 9



TM-737-2

Palm-Leaf Manuscript
30 X 4cm (11 13/16 X 1 9/1)

Naskah Daun Lontar
30 X 4cm (11 13/16 X 1 9/1)



TM-737-3

Palm-Leaf Manuscript
32.3 X 3.8cm (12 11/16 X 1)

Naskah Daun Lontar
32,3 X 3,8cm (12 11/16 X 1)



TM-737-4

Palm-Leaf Manuscript
31.5 X 3.5cm (12 3/8 X 1 3/4)

Naskah Daun Lontar
31,5 X 3,5cm (12 3/8 X 1 3/4)



TM-737-5

Palm-Leaf Manuscript
33.5 X 3.5cm (13 3/16 X 1 3/4)

Naskah Daun Lontar
33,5 X 3,5cm (13 3/16 X 1 3/4)



TM-737-6

Palm-Leaf Manuscript
30.5 X 3.8cm (12 X 1 1/2in.)

Naskah Daun Lontar
30,5 X 3,8cm (12 X 1 1/2in.)



TM-737-7

Palm-Leaf Manuscript
23 X 2.8cm (9 1/16 X 1 1/8in)

Naskah Daun Lontar
23 X 2,8cm (9 1/16 X 1 1/8in)



TM-737-8

Palm-Leaf Manuscript
23 X 3cm (9 1/16 X 1 3/16in)

Naskah Daun Lontar
23 X 3cm (9 1/16 X 1 3/16in)



TM-997-24

Kris
About 52 X 11cm

Keris
Sekitar 52 X 11 Cm



TM-997-35

Palm-Leaf Manuscript
4 X 25 Cm (1 9/16 X 9 13/16)

Naskah Daun Lontar
4 X 25 Cm (1 9/16 X 9 13/16)



TM-1772-589A

Kris
About 60cm (23 5/8in.)

Keris
Sekitar 60 Cm (23 5/8in.)



TM-1772-589B

Sheath
About 52 Cm (20 1/2in.)

Sarung
Sekitar 52 Cm (20 1/2in.)



TM-1772-600A

Knife
About 53.5cm (21 1/16in.)

Pisau
Sekitar 53,5cm (21 1/16in.)



TM-1772-600B

Sheath
About 39cm (15 3/8in.)

Sarung
Sekitar 39 Cm (15 3/8in.)



TM-2069-4

Lance
Total About 310 Cm (122 1/2in.)

Tombak
Sekitar 310 Cm (122 1/2in.)



TM-2243-4

Hairpin
About 21cm (8 1/4in.)

Tusuk Konde
Sekitar 21cm (8 1/4in.)



TM-2243-5A

Ear Jewelry (Component)
About 1.2 X 1.6cm (1/2 X 5/8)

Perhiasan Telinga (Komponennya)
Sekitar 1,2 X 1,6 Cm (1/2 X 5/8)



TM-2243-5B

Ear Jewelry (Component)
About 1.2 X 1.6cm (1/2 X 5/8)

Perhiasan Telinga (Komponennya)
Sekitar 1,2 X 1,6 Cm (1/2 X 5/8)



TM-2751-1

Palm-Leaf Manuscript
45.5 X 3cm (17 15/16 X 1 3/8)

Naskah Daun Lontar
45,5 X 3cm (17 15/16 X 1 3/8)



TM-2751-2

Palm-Leaf Manuscript

45.5 X 3cm (17 15/16 X 1 3

Naskah Daun Lontar

45,5 X 3cm (17 15/16 X 1 3



8TM-2751-4A

Box (Component)

About 6 X 51 X 5.2cm (2 3/8

Kotak (Komponennya)

Sekitar 6 X 51 X 5,2 Cm (2 3/8



TM-2751-4B

Box (Component)

About 2.2 X 51 X 5.2cm (3/8

Kotak (Komponennya)

Sekitar 6 X 51 X 5,2 Cm (2 3/8



TM-4719-6

State Dress

Pakaian Kenegaraan



TM-A-3444

Kris

About 36.5 X 7 Cm

Keris

Sekitar 36,5 X 7 Cm



TM-A-3445

Sword

About 80 X 3.5cm (31 1/2 X 1

Pedang

Sekitar 80 X 3,5cm (31 1/2 X 1



TM-A-3446

Sword

About 75 X 2.8cm (29 1/2 X 1

Pedang

Sekitar 75 X 2,8 Cm (29 1/2 X 1



TM-A-3447

Sword

About 52.5 X 3.5cm (20 11/1

Pedang

Sekitar 52,5 X 3,5cm (20 11/1



TM-A-3448

Sword

About 42 X 4cm (16 9/16 X 1

Pedang

Sekitar 42 X 4 Cm (16 9/16 X 1



TM-A-3449

Sword

About 67 X 2.5cm (26 3/8 X 1

Pedang

Sekitar 67 X 2,5cm (26 3/8 X 1



TM-A-4916

Jug

About 21,5 X 24 X 12cm (8 7

Kendri

Sekitar 21,5 X 24 X 12 Cm
(8 7



TM-H-925

Kris

About 46 Cm (18 1/8in.)*
Iron Alloy; Wood ; Cut ;

Keris

Sekitar 46 Cm (18 1/8in.)*
Paduan Besi; Kayu ;
Dipotong ;



TM-H-926

Kris

About 50cm (19 11/16in.)*

Keris

Sekitar 50 Cm (19 11/16in.)*



TM-H-931

Kris

About 43cm (16 15/16in.)*

Keris

Sekitar 43cm (16 15/16in.)*



TM-H-933

Kris

About 45cm (17 11/16in.)*
Iron ; Wood ; Cut ;
Forged ; Polished

Keris

Sekitar 45 Cm (17 11/16in.)*
Besi ; Kayu ; Dipotong ;
Ditempa ; Dipoles



TM-H-934A

Kris

[N.b.]

Kris

[N.b.]



TM-H-934B

Kris (Component)

[N.b.]

Keris (Komponennya)

[N.b.]



TM-H-941

Kris (Component)

About 40cm (15 3/4in.)

Keris (Komponennya)

Sekitar 40cm (15 3/4in.)



TM-H-951

Offering Bowl

About 4 X 25.5 X 25.5 Cm
(1 9

Mangkuk Persembahan

Sekitar 4 X 25,5 X 25,5 Cm
(1 9



TM-H-966

Palm-Leaf Manuscript

About 30 X 4cm (11 13/16 X

Naskah Daun Lontar

Sekitar 30 X 4 Cm (11 13/16 X

TM-H-967



Palm-Leaf Manuscript

About 24.5 X 2,5cm (9 5/8 X

Naskah Daun Lontar

Sekitar 24,5 X 2,5cm (9 5/8 X



TM-H-972

Palm-Leaf Manuscript

About 40.5 X 12.5cm (15 15

Naskah Daun Lontar

Sekitar 40,5 X 12,5cm (15 15



WM-34466

Percussion Rifle

Senapan Perkusi



WM-34467

Lance

Total Length: 317 Cm
Bright Steel (Tip),
Wood Type (Shaft), Silver

Tombak

Panjang Total: 317 Cm
Baja Cerah (Ujung),
Jenis Kayu (Batang), Perak



WM-34468

Water Jug

18 x 24 x 9.5cm
Pottery

Kendi Air

18 x 24 x 9.5cm
Tembikar



WM-34469

Sword & Sheath

Total Length: 70 Cm
Horn (Handle), Silver
(Band), Steel (Blade),

Pedang & Sarung

Panjang Total: 70 Cm
Tanduk (Gagang), Perak
(Pita), Baja (Pisau),

Kembalinya Saksi Bisu Peradaban Nusantara



Organized by
Historia.ID

Koleksi Arca Masa Singhasari
Koleksi Pangeran Diponegoro
Koleksi Museum Nusantara
Keris Klungkung
Koleksi Pusaka Kerajaan Lombok